

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*
DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOUR PELAKU UMKM
(Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PUTRI HANDAYANI SIREGAR
NIM. 22 402 00082**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN
RISK TOLERANCE TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOUR PELAKU UMKM
(Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**PUTRI HANDAYANI SIREGAR
NIM. 22 402 00082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*
DAN *RISK TOLERANCE* TERHADAP *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOUR PELAKU UMKM
(Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**



SKRIPSI

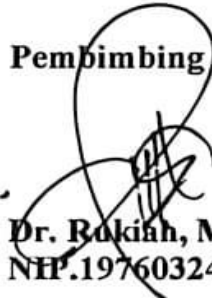
*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

PUTRI HANDAYANI SIREGAR

NIM. 22 402 00082

Pembimbing I


Dr. Rokihh, M.Si
NIP.197603242006042002

Pembimbing II


Annida Karima Sovia, M.M
NIP.199412192022032004

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2026**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI HANDAYANI SIREGAR**

Padangsidempuan, 06 April 2026
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **PUTRI HANDAYANI SIREGAR** yang berjudul ***"Pengaruh Financial Knowledge dan Risk Tolerance Terhadap Financial Managemennt Behaviour Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)"***. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Rukmah M.Si
NIP.197603242006042002

PEMBIMBING II



Annida Karima Sovia, MLM
NIP.199412192022032004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 2 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Juni 2026

Saya yang Menyatakan,



Putri Handayani Siregar
NIM. 22 402 00082

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Managemenn* *Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 11 Juni 2026

Saya yang menyatakan,



Putri Handayani Siregar
NIM. 22 402 00082



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)

MENYETUJUI

Ketua

Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020077902

Anggota

Dr. Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020077902

Samsuddin Muhammad, M. Si
NIDN. 0105128603

Annida Karima Sovia, M.M
NIDN. 2019129401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Hari / Tanggal	: Senin/15 Juni 2026
Pukul	: 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil / Nilai	: Lulus/80 (A)
Indeks Predikat Kumulatif	: 3.97
Predikat	: Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silvitang 22733 Tlp (0634) 22080, Fax (0634) 24022
Website: <https://fcbi.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor: *2291* /Un.28/G/G.4a/PP.00.9/06/2026

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance*
Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku
UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal
Bonang)

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, *29* Juni 2026
Dekan

Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag.
NIP. 19731128-200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum mengelola keuangan usaha secara optimal. Perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*) dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan kemampuan menghadapi risiko usaha (*risk tolerance*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* dan *risk tolerance* terhadap *financial management behaviour* pada pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *insidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 75 pedagang, yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dengan kontribusi pengaruh sebesar 66,91%, yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. *Risk tolerance* juga berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 3,28%, yang menunjukkan bahwa kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi risiko usaha turut meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Secara simultan, *financial knowledge* dan *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,977, yang berarti 97,7% variasi perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan 2,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Financial Knowledge, Risk Tolerance, Financial Management Behaviour, UMKM*

ABSTRACT

Name : Putri Handayani Siregar
Reg. Number : 22 402 00082
Thesis Title : The Effect of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Financial Management Behaviour of MSMEs (A Case Study of Clothing Traders at Sagumpal Bonang Market)

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting regional economic development; however, many MSME actors have not yet managed their business finances optimally. Financial management behaviour is influenced by the level of financial knowledge and the ability to deal with business risks (risk tolerance). This study aims to analyze the effect of financial knowledge and risk tolerance on financial management behaviour among clothing traders at Sagumpal Bonang Market, Padangsidempuan City. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 75 MSME clothing traders, selected through a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS 22. Data analysis included validity testing, reliability testing, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and coefficient of determination analysis. The results show that financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behaviour, indicating that higher financial knowledge among MSME actors leads to better financial management practices. Risk tolerance also has a positive and significant effect, indicating that the ability of MSME actors to face business risks contributes to improved financial management behaviour. Simultaneously, financial knowledge and risk tolerance have a significant effect on financial management behaviour, with a coefficient of determination (R^2) of 0.977, meaning that 97.7% of the variation in financial management behaviour can be explained by these two variables, while the remaining 2.3% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Financial Knowledge, Risk Tolerance, Financial Management Behaviour, MSMEs

الملخص

الاسم : فوترى هانداياني سير غار
رقم التسجيل : ٢٨ ٠٠٠ ٢٠٤ ٢٢
العنوان : تأثير المعرفة المالية وتحمل المخاطر على سلوك إدارة الشؤون المالية لدى أصحاب المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة
(دراسة حالة على تجار الملابس في سوق ساغومبال بونانغ)

دورًا مهمًا في الاقتصاد المحلي، إلا أن العديد من أصحاب هذه المشروعات لم يديروا الشؤون المالية لأعمالهم بشكلٍ أمثل. ويتأثر السلوك في إدارة الشؤون المالية بمستوى المعرفة المالية وبالقدرة على مواجهة مخاطر الأعمال. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير المعرفة المالية وتحمل المخاطر على السلوك استخدمت في إدارة الشؤون المالية لدى تجار الملابس في سوق ساغومبال بونانغ بمدينة بادانغ سيديمبوان هذه الدراسة المنهج الكمي بأسلوب المسح على عينة مكونة من ٧٥ تاجرًا من تجار الملابس من أصحاب المشروعات الصغيرة، تم اختيارهم باستخدام أسلوب العينة المشبعة. تم جمع البيانات من خلال الاستبيانات، ثم تحليلها باستخدام الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج . وشمل تحليل البيانات اختبار الصدق، أظهرت نتائج. واختبار الثبات، واختبارات الفروض الكلاسيكية، واختبار ، واختبار ، ومعامل التحديد الدراسة أن المعرفة المالية لها تأثير إيجابي ودال إحصائيًا على السلوك في إدارة الشؤون المالية، مما يعني أنه كلما ارتفع مستوى المعرفة المالية لدى أصحاب المشروعات، تحسّن سلوكهم في إدارة الشؤون المالية للأعمال. كما أن تحمّل المخاطر له تأثير إيجابي ودال إحصائيًا، مما يدل على أن قدرة أصحاب المشروعات على مواجهة مخاطر الأعمال تسهم في تحسين جودة إدارة الشؤون المالية. وبشكلٍ متزامن، تؤثر المعرفة المالية وتحمل المخاطر تأثيرًا معنويًا على السلوك في إدارة الشؤون المالية، حيث بلغ معامل التحديد ٩٧٧،٠، أي أن ٩٧،٧٪ من التغير في السلوك في إدارة الشؤون المالية يمكن تفسيره من خلال هذين المتغيرين، في حين أن ٢،٣٪ المتبقية تتأثر بعوامل أخرى خارج نطاق هذه الدراسة

متناهية الكلمات المفتاحية: المعرفة المالية، تحمّل المخاطر، السلوك في إدارة الشؤون المالية، المشروعات الصغر والصغيرة والمتوسطة

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada insan mulia, Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Managemennt Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)”**. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada bidang Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan jauh dari kesempurnaan. Tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak

Prof. Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Darwis, S.H.I., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Bapak Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Ibu Dr. Delima Sari Lubis, M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Ibu Sry Lestari, M.E.I, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Dr. Rukiah, M.Si, selaku Pembimbing I, dan Ibu Annida Karima Sovia, M.M selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rijal Bakti Siregar dan Ibunda Rosmaini, cinta pertama peneliti yang tak tergantikan, yang senantiasa menjadi sumber cinta, doa, dan kekuatan bagi peneliti. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, peneliti mengucapkan terima kasih atas kasih sayang yang tulus, bimbingan penuh kesabaran, serta pengorbanan yang tak terhingga. Berkat doa dan dukungan Ayah dan Ibu, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan usia, pahala yang berlipat ganda, serta menempatkan Ayah dan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.
8. Kepada saudara-saudara peneliti, Lokot Patimah Siregar, Roma Sehat Siregar, Lili Suriyani Siregar, dan Rara Siregar, peneliti mengucapkan terima kasih atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebaikan dalam setiap langkah kehidupan kita. Aamiin.

9. Kepada sahabat peneliti, Cici Prawita Sari, Fitriyani Harahap dan Nurlela Rambe, peneliti mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua. Terima kasih juga kepada kerabat serta rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah menemani peneliti dalam proses perkuliahan sampai dengan selesai.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi selama proses studi dan pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tersusunnya skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, yaitu diri penulis sendiri. Terima kasih karena telah bertahan sampai tahap ini dan tidak menyerah meskipun sering diliputi rasa lelah, ragu, dan keinginan untuk berhenti. Namun, pada akhirnya penulis berhasil sampai di garis akhir, bukan karena penulis selalu kuat, tetapi karena penulis memilih untuk terus melangkah meskipun perlahan. Skripsi ini bukan hanya tentang hasil penelitian, melainkan juga menjadi bukti bahwa penulis mampu bertahan dan menyelesaikan sesuatu yang pernah terasa mustahil. Penulis menyadari perjalanan ini belum sepenuhnya selesai dan masih akan ada ketidakpastian di masa depan, namun semoga penulis mampu melewatinya. Ingatlah bahwa penulis pantas untuk bahagia, berhak bermimpi,

dan layak untuk sampai di tujuan. Terima kasih, Putri Handayani Siregar, kamu hebat sudah sejauh ini.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan balasan yang lebih baik. Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Juni 2026

Peneliti

**Putri Handayani Siregar
NIM. 22 402 00082**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	‘	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	‘al	‘	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

A. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ... ِ ... ُ	fathah dan alif atau	—	a dan garis atas

	ya		
ي, ...	Kasrahanya	-	I dangaris di Bawah
و...	dommah danwau	-	u dangaris di atas

B. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah, dan d}ommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

C. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

D. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

E. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Definisi Operasional Variabel.....	14
E. Perumusan Masalah	16
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
1. <i>Financial Management Behaviour</i>	19
a. Pengertian <i>Financial Management Behaviour</i>	19
b. Faktor-faktor <i>Financial Management Behaviour</i>	22
c. Indikator-indikator <i>Financial Management Behavior</i>	24
d. <i>Financial Management Behaviour</i> dalam Perspektif Islam.....	26
2. <i>Financial Knowledge</i>	27
a. Pengertian <i>Financial Knowledge</i>	27
b. Faktor-faktor yang memengaruhi <i>Financial Knowledge</i>	29
c. Indikator-indikator <i>Financial Knowledge</i>	31
d. <i>Financial Knowledge</i> dalam Perspektif Islam.....	32
3. <i>Risk Tolerance</i>	34
a. Pengertian <i>Risk Tolerance</i>	34
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Risk Tolerance</i>	36
c. Indikator-indikator <i>Risk Tolerance</i>	37
d. <i>Risk Tolerance</i> dalam Perspektif Islam.....	39
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Hipotesis.....	49

BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel.....	52
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Angket (Kuesioner)	55
2. Dokumentasi.....	56
3. Observasi	56
4. Wawancara	56
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas.....	57
F. Teknis Analisis Data	58
1. Uji Asumsi Dasar	58
a. Uji Normalitas	58
b. Uji Linearitas.....	59
2. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinearitas	59
b. Uji heteroskedastisitas.....	60
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	61
4. Uji Hipotesis.....	62
a. Uji Parsial (Uji t)	62
b. Uji Simultan (Uji F)	63
5. Koefisien Determinasi (R^2)	63
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Deskripsi Jawaban Responden.....	66
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Penelitian.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data <i>Financial Management Behaviour</i>	5
Tabel I.2 Data <i>Financial Knowledge</i>	8
Tabel I.3 Data <i>Risk Tolerance</i>	10
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel	14
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	41
Tabel IV.1 Responen Berdasarkan Jenis Pakaian yang Dijual	66
Tabel IV.2 Responen Berdasarkan Lama Usaha	66
Tabel IV.3 Uji Validitas <i>Financial Knowledge</i>	67
Tabel IV.4 Uji Validitas <i>Risk Tolerance</i>	68
Tabel IV.5 Uji Validitas <i>Financial Management Behaviour</i>	68
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas <i>Financial Knowledge</i>	69
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas <i>Risk Tolerance</i>	69
Tabel IV.8 Uji Realibilitas <i>Financial Management Behaviour</i>	70
Tabel IV.9 Uji Normalitas	70
Tabel IV.10 Uji Linearitas	71
Tabel IV.11 Uji Multikolinearitas.....	72
Tabel IV.12 Uji Regresi Linier Berganda	73
Tabel IV.13 Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel IV. 14 Uji Simultan (Uji F).....	75
Tabel IV.15 Koefesien Determinasi (R^2).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	48
Gambar IV.1 Gambar Uji Heteroskedasitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Angket
Lampiran 2 Pengantar Angket Penelitian
Lampiran 3 Angket Penelitian
Lampiran 4 Tabulasi Angket
Lampiran 5 Hasil Uji Instrumen
Lampiran 6 Uji Asumsi Dasar
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik
Lampiran 8 Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 9 Uji Hipotesis
Lampiran 10 Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 11 Domuntasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil dan menengah atau sering disingkat dengan UMKM merupakan salah satu istilah dalam dunia ekonomi yang digunakan untuk menunjukkan suatu usaha atau bisnis produktif yang dilakukan dan dikelola oleh perorangan, maupun kelompok.¹ UMKM adalah jenis usaha yang dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omset. Sebelumnya, UU UMKM menerapkan kriteria UMKM yang didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Tetapi, kriteria ini diubah melalui UU Ciptaker. Dalam UU Ciptaker, ukuran yang dipakai yakni berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan. UU Cipta Kerja sudah merubah sebagian ketentuan yang ada berlaku di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM). Salah satu ketentuan yang diubah yakni mengenai kriteria dari UMKM itu sendiri. Tetapi UU Cipta Kerja cuma menetapkan kriterianya saja, tanpa mendeskripsikannya secara terperinci. Sehingga, hanya diamanatkan untuk diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). Hal ini terjawab pada PP UMKM, tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021. Dalam pasal itu, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang

¹ Nurhajjah, Andri Soemitra, dan Rukiah, "Peran Fintek Syariah Terhadap Kesejahteraan UMKM di Indonesia Pada Era Covid-19", *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, Volume 1, No.1, 2023, hlm. 56.

baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku. Sementara kriteria penjualan tahunan dipakai untuk pengelompokkan UMKM yang sudah ada sebelum PP ini berlaku.²

Dikutip dari situs resmi kemenko kriteria UMKM diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36 disebutkan kriteria modal UMKM adalah Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dengan nominal maksimal sampai Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) maksimal sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Tak cuma menerapkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, melainkan PP 7 tahun 2021 juga mengatur kriteria-kriteria lain yang bisa digunakan. Menurut Pasal 36 ayat (1) PP 7/2021, untuk kepentingan tertentu, kementerian/institusi bisa memakai kriteria omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penggunaan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan kriteria tiap-tiap sektor usaha. Selama beberapa dekade, laporan penjualan sudah berfungsi sebagai satu

² Fauzan Muttaqien, dkk, "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM," *Journal Of Community Engagement*, Volume 3, No. 3, 2022, hlm.271-273.

kesatuan dalam manajemen penjualan.³ Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional, di mana sektor ini menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Perkembangan era globalisasi saat ini, ditengah-tengah kemajuan teknologi yang sangat cepat sudah seharusnya diimbangi dengan pertumbuhan dan peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia yang bukan lagi berangkat dari mindset mencari pekerjaan tetapi bagaimana sumber daya manusia itu sendiri mampu dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Saat ini maraknya wirausaha di berbagai daerah menjadi tuntutan utama bagi para sumber daya manusia di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah selalu menarik untuk dikaji, bukan hanya dari aspek ketahanan, aspek pembiayaan, perolehan pinjaman atau dari aspek manajerial usaha. Hadirnya UMKM saat ini memberikan kontribusi paling banyak dalam peningkatan ekonomi.

Jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Padangsidempuan menunjukkan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian daerah. Dominasi usaha mikro menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku usaha berada pada tahap awal pengembangan bisnis dan masih bergantung pada kemampuan individu dalam mengelola

³Jdih Kementerian UMKM, “[https://jdih. Kementerian UMKM.go.id/](https://jdih.kementerian UMKM.go.id/)” Diakses Pada 5 November 2025.

⁴ Ikhwan Madina Lubis, Rukiah, dan Utari Evy Cahyani, “Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Tapanuli Tengah Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediator”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 11, No. 02, 2025, hlm. 240.

keuangan usahanya. Meskipun jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang terserap cukup besar, kondisi ini belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai di kalangan pelaku UMKM. Fenomena tersebut memperlihatkan pentingnya peningkatan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang lebih bijak. Banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal perencanaan keuangan.

Financial management behavior (perilaku pengelolaan keuangan) adalah sikap atau perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya baik dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *Financial management behavior* juga dapat diartikan sebagai proses dalam pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi tujuan individu, dan tujuan perusahaan. *Financial management behavior* berhubungan dengan efektivitas manajemen dana, yang mana arus dana harus mengarah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. *Financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) dianggap sebagai sebuah konsep yang paling penting terhadap sikap disiplin ilmu keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan adalah salah satu konsep terpenting dalam ekonomi. Sikap profesional dalam pengelolaan keuangan dapat membantu para pelaku usaha terkait anggaran, perencanaan simpan dana usaha, dan pengetahuan yang mendasar atas keuangan demi kemajuan keuangan usaha.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah pengetahuan keuangan. Permasalahan utama dalam perilaku manajemen bisnis yang dialami oleh pelaku usaha adalah dalam hal penyiapan anggaran. Sebagian besar para pelaku usaha tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya. Hal ini diperkuat dengan survei yang dilakukan oleh Raharjo dan Wirjono yang menyatakan bahwa kebanyakan pelaku usaha tidak pernah membuat pembukuan terkait manajemen usahanya. Rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membuat perencanaan anggaran disebabkan karena pemikiran pelaku usaha bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah.⁵

Tabel I.1 Data *Financial Management Behaviour*

No	Indikator	Rata-rata Skor (1-5)	Keterangan
1.	Perencanaan keuangan syariah	3,2	Cukup baik
2.	Pengelolaan kas secara efisien dan halal	2,9	Kurang baik
3.	Pengambilan keputusan investasi secara bijak	2,8	Kurang baik
4.	Pengelolaan utang secara bertanggung jawab	2,7	Kurang baik

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti

Berdasarkan hasil observasi awal (pra penelitian) terhadap 30 pelaku usaha toko pakaian di Pasar Sagumpal Bonang, Penilaian terhadap variabel *financial management behaviuor* dilakukan menggunakan Skala Likert 5 poin, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral,

⁵ Muhammad Rifkhi, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Manajemen Bisnis pada UMKM Parfum Refill di Kota Jambi", *Jurnal Ilmu Management*, Volume 3, No.2, 2025, hlm. 248.

4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Analisis data dilakukan dengan menghitung mean (rata-rata) menggunakan Microsoft Excel, yaitu total skor dari seluruh responden dibagi jumlah responden. Setelah itu, kategori penilaian ditentukan berdasarkan rentang skor: 1,00–2,33 = Kurang Baik, 2,34–3,66 = Cukup/Sedang, dan 3,67–5,00 = Baik. Diketahui bahwa bahwa perilaku pengelolaan keuangan para pelaku usaha masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi awal, perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha masih belum optimal. Beberapa pelaku usaha sudah melakukan pencatatan transaksi dan memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, namun belum konsisten. Selain itu, masih banyak pelaku usaha yang belum menyusun perencanaan keuangan, belum menyisihkan keuntungan untuk tabungan atau investasi, serta belum mampu mengelola pengeluaran secara terkontrol.

Temuan pra penelitian ini memperlihatkan fenomena bahwa perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha masih cenderung lemah. Kebiasaan tidak mencatat transaksi, mencampur keuangan pribadi dengan usaha, serta tidak memiliki perencanaan keuangan membuat pelaku usaha sulit memantau perkembangan usaha secara akurat. Selain itu, kurangnya kebiasaan menabung dan berinvestasi menyebabkan mereka tidak memiliki dana cadangan ketika terjadi penurunan penjualan atau keadaan darurat. Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang belum efektif dapat menjadi faktor penghambat keberlangsungan usaha, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk melihat

pengaruh pengetahuan keuangan dan toleransi risiko terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha di pasar tersebut.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi perilaku manajemen bisnis adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Untuk memiliki pengetahuan keuangan maka perlu mengembangkan keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan. Banyak faktor yang dapat menjadi masalah atau kendala yang dihadapi pelaku usaha, salah satunya dalam perilaku manajemen bisnis pada pelaku usaha. Perilaku manajemen bisnis dianggap sebagai salah satu konsep kunci dalam disiplin pada wirausaha. Dalam perilaku manajemen bisnis menurut Garman terdapat beberapa hal yang diduga dapat mempengaruhi apakah seseorang akan mengambil keputusan yang baik atau buruk. Oleh karena itu, *financial knowledge*, yaitu pemahaman akan konsep keuangan yang memuat pengetahuan keuangan dasar, proteksi, investasi, dan pinjaman keuangan. Seorang individu yang memiliki *financial knowledge* yang baik dapat mengatur keuangannya dengan mengutamakan kebutuhan daripada keinginan dan dapat menyisihkan sebagian uangnya untuk kebutuhan yang akan datang.⁶

⁶ Muhammad Rifkhi, Ahmad Syahrizal, Achyat Budianto, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis Pada UMKM Parfum Refill Di Kota Jambi", Jurnal Manajemen, Volume 3, No. 2, 2022, hlm. 248.

Tabel I.2 Data *Financial Knowledge*

No	Indikator	Rata-rata Skor (1-5)	Keterangan
1.	Pengetahuan dasar keuangan syariah	3,2	Cukup baik
2.	Pemahaman menabung dan investasi	2,9	Kurang baik
3.	Keyakinan dalam keputusan keuangan	2,8	Kurang baik
4.	Sikap keuangan yang sesuai syariah	3,0	Cukup baik

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti

Berdasarkan hasil observasi awal (pra penelitian) terhadap 30 pelaku usaha toko pakaian di Pasar Sagumpal Bonang, diketahui bahwa tingkat pengetahuan keuangan pelaku usaha masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata masing-masing indikator. Pada indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, skor mean sebesar 3,1 termasuk kategori cukup baik, yang menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha sudah memahami konsep dasar keuangan syariah, meskipun belum secara mendalam. Indikator pemahaman menabung dan investasi memperoleh mean sebesar 2,9, indikator keyakinan dalam keputusan keuangan memperoleh mean sebesar 3,0, dan indikator sikap keuangan yang sesuai syariah memperoleh mean sebesar 2,8. Ketiga indikator tersebut berada pada kategori kurang baik hingga cukup, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku usaha belum sepenuhnya memahami dan menerapkan prinsip keuangan syariah, khususnya dalam hal investasi, pengambilan keputusan keuangan, dan sikap keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Temuan pra penelitian ini memperlihatkan fenomena bahwa pelaku usaha pakaian masih menghadapi banyak keterbatasan dalam pengetahuan keuangan. Hal ini dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesulitan mengatur arus kas, keterbatasan dalam mengembangkan modal, serta pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat. Masih banyak pelaku usaha yang mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak menyusun anggaran secara rutin, dan belum memiliki kebiasaan menabung atau berinvestasi. Meskipun ada sebagian kecil yang mulai melakukan pencatatan transaksi, secara keseluruhan perilaku pengelolaan keuangan masih belum optimal. Oleh karena itu, hasil survei awal ini menjadi bukti penting bahwa peningkatan pengetahuan keuangan sangat diperlukan guna mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha para pelaku UMKM tersebut.

Faktor selanjutnya adalah toleransi resiko (*risk tolerance*), toleransi resiko (*risk tolerance*) adalah toleransi resiko adalah kesediaan seseorang untuk terlibat dalam kondisi dengan suatu tujuan yang ingin di capai, tetapi hasil dari tujuan tersebut tidak pasti dan disertai oleh kemungkinan kehilangan atau kegagalan. oleransi resiko merupakan tingkat kemampuan seseorang untukm enerima risiko yang terjadi dalam berinvestasi. Seseorang yang lebih memilih untuk menghindari risiko akan menempatkan sebagian besar dana investasinya pada portofolio yang memiliki risiko yang relatif rendah, sedangkan seseorang yang berani mengambil risiko tinggi atau disebut disebut risk taker, adalah individu

yang memiliki proporsi portofolionya lebih banyak ke dalam instrumen investasi yang memiliki resiko tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.⁷

Tabel I.3 Data Risk Tolerance

No	Indikator	Rata-rata Skor (1-5)	Keterangan
1.	<i>Comfort</i> (Kenyamanan)	3,0	Cukup
2.	<i>Experience</i> (Pengalaman)	3,4	Baik
3.	<i>Health/safety</i> (Kesehatan/Keamanan)	2,7	Kurang baik
4.	<i>Ethical</i> (Etika)	3,1	Cukup baik

Sumber: Data Observasi Awal Peneliti

Hasil observasi awal terhadap 30 pelaku usaha toko pakaian di Pasar Sagumpal Bonang menunjukkan bahwa tingkat toleransi risiko pelaku usaha berada dalam kategori cukup hingga kurang baik. Pada indikator *comfort* (kenyamanan), skor mean sebesar 3,1 termasuk kategori cukup baik, yang menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha merasa cukup nyaman dalam menghadapi risiko usaha, meskipun belum sepenuhnya stabil. Pada Indikator *experience* (pengalaman) memperoleh mean sebesar 3,0, indikator *health/safety* (kesehatan/keamanan) memperoleh mean sebesar 2,9, dan indikator *ethical* (etika) memperoleh mean sebesar 3,2. Ketiga indikator tersebut berada pada kategori cukup hingga kurang baik, yang mengindikasikan bahwa sebagian pelaku usaha masih terbatas dalam pengalaman menghadapi risiko, belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek keamanan usaha, serta belum konsisten dalam menerapkan prinsip etika dalam pengambilan keputusan yang

⁷ Siti Uswatun Hasanah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara Di Kota Medan)”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Medan Area, 2024), hlm. 22.

berisiko. Temuan pra penelitian ini menggambarkan fenomena bahwa sebagian pelaku usaha masih kurang siap dalam menghadapi perubahan pasar atau situasi yang tidak pasti. Meskipun beberapa di antara mereka cukup tenang saat menghadapi kerugian, namun kurangnya strategi mitigasi risiko dapat menyebabkan mereka lebih rentan terhadap penurunan penjualan atau kesalahan keputusan usaha. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam menganalisis risiko, merencanakan langkah antisipasi, dan mengambil keputusan berbasis perhitungan yang lebih matang. Dengan demikian, toleransi risiko yang belum optimal ini menjadi salah satu permasalahan penting yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas *financial management behaviour*, namun masih terdapat beberapa kesenjangan. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada mahasiswa atau generasi muda, bukan pada pelaku UMKM, seperti penelitian Adi Santoso dan Umi Zar'in Arrafi, sehingga konteks perilaku keuangannya berbeda. Kedua, hasil penelitian mengenai pengaruh *financial knowledge* masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten, di mana beberapa studi menemukan pengaruh signifikan seperti yang ditunjukkan Adi Santoso, namun penelitian lain pada konteks berbeda menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak selalu menjadi penentu perilaku keuangan.⁸ Ketiga, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *risk tolerance* terhadap

⁸ Adi Santoso, "Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skill: Insights and Behavior of Students in Managing Finances in Indonesia," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Volume 10, no. 1, 2024, hlm.15–17.

perilaku pengelolaan keuangan UMKM masih terbatas dan lebih banyak berfokus pada kelompok lain, seperti penelitian Alfrin Erman yang meneliti generasi milenial.⁹ Keempat, belum ada penelitian yang meneliti pelaku UMKM pakaian di Pasar Sagumpal Bonang, sehingga bukti empiris di wilayah tersebut masih kosong. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan temuan baru dalam konteks UMKM lokal.

Berdasarkan hasil pra penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan (pelaku usaha pakaian di Pasar Sagumpal Bonang masih dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu pengetahuan keuangan dan toleransi risiko, Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan dan strategi menghadapi risiko menjadi penyebab belum optimalnya perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha pakaian di Pasar Sagumpal Bonang. Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)”.

⁹ Alfrin Erman, “Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, *Self-Control*, dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial,” *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume9, no. 3, 2021, hlm.112–113.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penlitian ini sebagai berikut:

1. Masih rendahnya perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM pakaian di Pasar Sagumpal Bonang, yang terlihat dari belum teraturnya pencatatan keuangan, pemisahan uang pribadi dan usaha, serta pengelolaan arus kas yang belum optimal.
2. Tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) pelaku UMKM masih rendah, sehingga banyak pelaku usaha belum memahami perencanaan keuangan, pencatatan sederhana, pengendalian biaya, dan pengelolaan modal kerja.
3. Toleransi risiko (*risk tolerance*) pelaku UMKM masih terbatas, yang ditandai dengan ketidakberanian mengambil keputusan keuangan atau pengembangan usaha akibat kekhawatiran akan kerugian.
4. Belum adanya penelitian sebelumnya yang secara khusus mengkaji pengaruh *financial knowledge* dan *risk tolerance* terhadap *financial management behaviour* pada pelaku UMKM pakaian di Pasar Sagumpal Bonang Kota Padangsidempuan.
5. Kondisi nyata di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh pelaku UMKM, sehingga diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada satu variabel Y yaitu *financial management behavior* pelaku UMKM dan dua variabel X yaitu *financial knowledge* dan *risk tolerance*. Penelitian ini difokuskan pada pelaku UMKM yang berjualan pakaian di Pasar Sagumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses mendefenisikan dan mengukur konsep-konsep abstrak dengan cara yang memungkinkannya diamati atau diukur secara objek. Dengan kata lain, definisi operasional menjelaskan cara peneliti mengubah konsep abstrak menjadi sesuatu yang bisa diteliti secara empiris dan cara pengukuran suatu konsep agar dapat diobservasi dan dianalisis secara ilmiah.¹⁰

Tabel I.4 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Financial management behaviour</i> (Y)	<i>Financial management behavior</i> pelaku UMKM adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan berbagai tujuan menyeluru. ¹¹ Peneliti menimbulkan	1. Perencanaan keuangan syariah, 2. Pengelolaan kas secara efisien dan halal, 3. Pengambilan keputusan	Ordinal

¹⁰ Zainuddin iba, dkk, *Operasional Variabel* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 49.

¹¹ Ainun Ardianti Hilyatul, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Umkm Di Kota Kendari", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 16, No. 2, 2024, hlm. 59.

No	Variabel	Operasional	Indikator	Skala
		bahawa <i>financial management behavior</i> adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. ¹²	investasi secara bijak 4. Pengelolaan utang secara bertanggung jawab ¹³	
2	<i>Financial knowledge</i> (X ₁)	<i>Financial knowledge</i> adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan dan memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya sehingga menghasilkan keputusan yang berkualitas. ¹⁴ Peneliti menyimpulkan bahwa <i>financial knowledge</i> adalah kemampuan individu untuk memahami dan menguasai berbagai informasi tentang keuangan, termasuk alat keuangan, keterampilan keuangan, dan konsep konsep keuangan yang berkaitan dengan	1. Pengetahuan dasar keuangan syariah, 2. Keterampilan mengelola keuangan syariah, 3. Keyakinan dalam keputusan keuangan, 4. Sikap keuangan yang sesuai syariah ¹⁶	Ordinal

¹² Riska Rosdiana, dkk, "Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior", *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, Volume 1, No. 4, 2024, hlm. 715.

¹³ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2022), hlm 163-181

¹⁴ Wina Yuniawati, dkk, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Lifestyle terhadap Financial Behaviour pada Mahasiswa di Kota Bandung", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Volume 10, No. 2, 2024, hlm. 1011.

No	Variabel	Operasional	Indikator	Skala
		pengambilan keputusan keuangan. ¹⁵		
3	<i>Risk tolerance</i> (X ₂)	<i>Risk tolerance</i> adalah sejauh mana seorang investor dapat menerima tingkat risiko dalam investasinya. ¹⁷ Peneliti menyimpulkan bahwa <i>risk tolerance</i> atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan seseorang dalam mengambil risiko investasi. ¹⁸	1. <i>Comfort</i> (Kenyamanan) 2. Experience (Pengalaman), 3. Health/safety (Keshatan/Keamanan), 4. Ethical (Etika) ¹⁹	Ordinal

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM?
2. Apakah *risk tolerance* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM?

¹⁶ Annamaria Lusardi, dkk, "Financial Literacy and Planning: Implications For Retirement Welbening," *Journal Of Economic Literature*, Volume 52, No. 1, 2014, hlm. 5-44.

¹⁵ Amalia Meida, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus", *Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023)*, hlm. 22.

¹⁷ Nurul Sani and V Santi Paramita, "Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Volume 13, No. 1, 2022, hlm. 138.

¹⁸ Nur Ainun Hidayah and Ika Rosyada Fitriati, "Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal", *Journal Of Multilicpidinary Research and Depeaploment*, Volume 6, No. 5, 2024, hlm. 2290.

¹⁹ Made Ayu Siwi Paramitha, The Effect of Financial Literacy, Income, Risk Tolerance on Investment Decisions with Investment Interest as a Mediating Variable, *Jurnal Economics Development Research*, Volume 5, No. 2, 2024, hlm. 24.

3. Apakah *financial knowledge* dan *Risk tolerance* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui *financial knowledge* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM
2. Untuk mengetahui *risk tolerance* berpengaruh secara parsial terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM
3. Untuk mengetahui *financial knowledge* dan *risk tolerance* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behaviour* pelaku UMKM

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pemahaman dan wawasan terkait pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM, khususnya yang berkaitan dengan *financial knowledge* dan *risk tolerance*. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk melatih kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah secara sistematis. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini sangat berguna untuk perbendaharaan perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai bahan evaluasi dalam mengelola keuangan usaha agar lebih terarah dan terencana. Hasil penelitian ini dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, mengambil keputusan keuangan secara tepat, serta mengelola risiko usaha dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha, memperkuat daya saing, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Financial Management Behaviour*

a. *Pengertian Financial Management Behaviour*

Menurut Weston dan Brigham dalam Mien dan Thao menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Dengan demikian, menurut Mien dan Thao manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Menurut Amanah perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka.²⁰

Financial management behavior merupakan upaya seseorang dalam mengelola pendapatan yang berkaitan dengan tanggung jawab mengelola, menggunakan, serta memperlakukan sumber daya keuangan tersebut. Para ahli mendeskripsikan *financial management behavior* sebagai ilmu yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan secara irasional terhadap keuangan dan

²⁰ Yessica Amelia, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM", *Journal of Business and Management* Volume 12, No. 2, 2022, hlm. 246.

perilaku seseorang dalam mengatur keuangan, baik dari sudut pandang psikolog dan kebiasaan individu. Financial management behavior berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan uang dan asset lainnya. Menurut Asandimitra dan Kautsar *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan dananya.

Selain ditinjau dari perspektif konvensional, konsep ini juga dapat dijelaskan dalam perspektif ekonomi syariah. Dalam perspektif ekonomi syariah, pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Salah satu konsep penting dalam Islam adalah hifdzul mal (menjaga harta) yang merupakan bagian dari maqashid syariah.²¹

Financial management behavior adalah suatu cara yang dilakukan individu untuk merencanakan, mengatur, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk keperluan hidupnya sehari-hari. Seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan memudahkannya dalam menyisihkan dana yang diterima demi keperluan masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya

²¹ Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 87.

financial management behavior adalah untuk melihat dampak hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari berbagai hal, yaitu:

1) *Consumption* (Konsumsi)

Setiap individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak pernah terlepas dari aktivitas ekonomi, salah satunya adalah konsumsi barang dan jasa. Konsumsi adalah kegiatan membelanjakan barang dan atau jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana mereka membelanjakan, apa yang mereka beli dan mengapa mereka membelinya.

2) *Cash-flow Management* (Manajemen Arus Kas)

Arus kas merupakan parameter utama dari kesehatan keuangan dengan melihat kesanggupan seseorang dalam membayar seluruh kewajibannya, seperti membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran darurat, dan memperhatikan catatan keuangan.

3) *Saving and Investement* (Tabungan dan Investasi)

Saving atau tabungan adalah uang yang disimpan yang berasal dari pendapatan yang tidak digunakan atau tidak dibelanjakan pada periode tertentu. Sedangkan investasi yaitu

mengalokasikan dananya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa depan.

4) *Credit Management* (Manajemen Utang)

Credit management atau manajemen utang merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutangnya yang bertujuan agar tidak membuat seseorang mengalami kebangkrutan. *Credit management* juga dapat dikatakan sebagai pemanfaatan hutang.²²

b. Faktor- faktor *Financial Management Behaviour*

Menurut Mien dan Thao terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *Locus of Control*. Kemudian menurut Sina, kepribadian merupakan salah satu faktor yang signifikan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu:

1) Literasi Keuangan

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan, pentingnya UMKM memiliki literasi keuangan yang baik menjadi kajian utama

²² Luh Intan Rini Andriyani, dkk, "Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 13, No. 1, 2023, hlm. 21.

dalam penelitian ini. Literasi keuangan dapat membentuk setiap individu untuk mencapai kesejahteraan finansial dengan memperhatikan pengambilan keputusan pada kegiatan keuangannya berdasarkan naluri, keterampilan, perilaku sampai pada sikapnya.

2) Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah kemampuan individu untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan dasar seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dirancang dengan cara yang aman, nyaman andal dan fleksibel.

3) *Financial Technology Financial*

Technology merupakan suatu layanan yang dikhususkan pada bidang keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital berbentuk perangkat lunak. Secara umum, *financial technology* dapat diartikan sebagai sebuah inovasi teknologi dalam layanan transaksi keuangan.

4) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut.

Sri Ayem menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM, yaitu pelaku UMKM yang

mempunyai pengetahuan dan kemampuan menyusun laporan keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, hasil usaha selama satu periode yang nampak pada laporan keuangan akan dijadikan dasar untuk mengevaluasi hasil dan meningkatkan usahanya. Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM mampu menghasilkan kinerja yang baik karena pelaku UMKM dapat menganalisis dan menentukan strategi perusahaan sehingga kinerja yang diperoleh kembali membaik. Penyajian informasi dalam laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan dasar pertimbangan yang relevan terhadap pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM dalam melakukan evaluasi dan perencanaan sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha.²³

c. Indikator-indikator *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator-indikator yang dapat kita ambil, yaitu:

1) Perencanaan Keuangan Syariah

Perencanaan keuangan syariah merupakan proses penyusunan rencana pengelolaan keuangan yang mencakup pengaturan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi dengan berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Perencanaan ini bertujuan agar penggunaan harta menjadi lebih terarah, efisien, serta

²³ Sri Ayem, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta", *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, Volume 4, No. 1, 2021, hlm. 3.

terhindar dari praktik yang dilarang seperti riba, gharar, dan maysir, sehingga mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

2) Pengelolaan Kas Secara Efisiensi dan Halal

Pengelolaan kas secara efisien dan halal adalah kemampuan dalam mengatur arus kas masuk dan keluar secara tepat guna, dengan memastikan bahwa setiap penggunaan dana dilakukan secara hemat, tidak berlebihan, serta berasal dan digunakan pada aktivitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengelolaan kas yang baik membantu menjaga stabilitas keuangan usaha dan menghindari pemborosan.

3) Pengambilan Keputusan Investasi Secara Bijak

Pengambilan keputusan investasi secara bijak merupakan kemampuan dalam memilih instrumen investasi yang menguntungkan, produktif, dan sesuai dengan prinsip syariah dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan manfaatnya. Dalam Islam, investasi harus terbebas dari unsur spekulasi (maysir) dan ketidakpastian berlebihan (gharar), sehingga keputusan yang diambil bersifat hati-hati dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

4) Pengelolaan Utang Secara Bertanggung Jawab

Pengelolaan utang secara bertanggung jawab adalah kemampuan dalam menggunakan dan melunasi utang secara

tepat sesuai kebutuhan serta prinsip syariah, yaitu tanpa mengandung riba dan dilakukan dengan komitmen untuk membayar tepat waktu. Utang yang dikelola dengan baik akan digunakan untuk kegiatan produktif sehingga tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan bagi pelaku usaha..²⁴

Dwi Latifiana menyimpulkan bahwa indikator-indikator *financial management behavior* pelaku umkm, yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit, pengelolaan tabungan dan manajemen resiko. Keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁵

d. *Financial Management Behaviour* dalam Perspektif Islam

Islam bukanlah agama yang membenci harta (uang) akan tetapi Islam mewaspadaikan dari keburukan atas perilaku manusia terhadap harta yang dimiliki. Menurut Islam perilaku dalam menggunakan uang sebaiknya sesuai dengan kebutuhan tidak hanya menuruti hawa nafsu. Apabila kita membelanjakan uang hanya untuk menuruti hawa nafsu (boros) biasanya tidak ada gunanya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Israa' ayat 26 sebagai berikut:

²⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: majalah Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 158.

²⁵ Dwi Latifiana, Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM), *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3, No. 2, 2023, hlm. 3-4.

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ ثَبَدِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.²⁶

Fauzia Ulirrahmi menyimpulkan bahawa dalam surah Al-Israa’ ayat 26 menekankan pentingnya mendistribusikan harta kepada orang-orang yang membutuhkan. Ayat tersebut mengajarkan manusia untuk menggunakan hartanya secara bijaksana dan tidak berlebih-lebihan serta mempertimbangkan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan seluruh masyarakat.²⁷ Ayat ini menegaskan bahwa dalam mengelola keuangan, individu harus menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan lebih mengutamakan pengelolaan yang efektif dan efisien. Dengan demikian, financial management behaviour dalam Islam tidak hanya menekankan aspek manajerial, tetapi juga aspek moral dan spiritual.²⁸

2. *Financial knowledge*

a. *Pengertian Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) didefinisikan sebagai pengetahuan individu tentang situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan dari pemahaman konsep keuangan dan

²⁶ QS. Al-Israa’ (17): 26.

²⁷ Fauzia Ulirrahmi, "Efisiensi Ekonomi Dalam Islam: Kajian Terhadap Qs. Al-Isra Ayat 26-29", *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Volume 4, No. 1, 2024, hlm. 14.

²⁸ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 102.

memperlakukannya sebagai prasyarat untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Definisi ini menekankan bahwa pengetahuan keuangan bukan hanya tentang memahami pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga tentang berbagai aspek keuangan lain yang dapat memengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangannya. Meningkatkan pengetahuan keuangan adalah investasi penting bagi masa depan individu. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, individu dapat mencapai tujuan keuangan mereka, menghindari masalah keuangan, dan menjalani kehidupan yang lebih sejahtera. Tabungan dan Cek perbankan, kredit, rumah dan asuransi jiwa, pajak, dan investasi merupakan topik utama yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan.

Financial knowledge (pengetahuan keuangan) merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. OJK mendefinisikan *financial knowledge* sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat pada lembaga keuangan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran indeks. Indeks pengetahuan keuangan ini sangat penting untuk melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban mereka

sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.

Selain ditinjau dari perspektif konvensional, konsep ini juga dapat dijelaskan dalam perspektif ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah, financial knowledge tidak hanya mencakup pemahaman tentang konsep keuangan umum, tetapi juga mencakup pengetahuan tentang prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Pengetahuan keuangan dalam Islam juga menekankan pentingnya pencatatan transaksi sebagai bentuk transparansi dan keadilan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menganjurkan untuk mencatat setiap transaksi utang-piutang.²⁹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Knowledge*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial knowledge*, yaitu:

- 1) Pekerjaan, Jenis pekerjaan dan pengalaman kerja dapat memberikan pengetahuan praktis tentang keuangan. Misalnya, pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen keuangan atau investasi mungkin memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keuangan. Selain itu, pekerjaan yang lebih stabil dan berpenghasilan tinggi mungkin memberikan akses lebih besar ke sumber daya keuangan dan pendidikan finansial

²⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 34.

- 2) Umur, Semakin tua seseorang, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang mungkin telah ia kumpulkan dalam hal keuangan. Namun, umur juga bisa mempengaruhi bagaimana seseorang memprioritaskan keuangannya. Misalnya, seseorang yang lebih muda mungkin lebih fokus pada perencanaan jangka panjang, sedangkan orang yang lebih tua mungkin lebih fokus pada perencanaan pensiun
- 3) Jenis kelamin, bahwa ada perbedaan dalam cara pria dan wanita mengelola keuangan mereka. Wanita mungkin lebih cenderung berhati-hati dalam hal keuangan, sedangkan pria mungkin lebih cenderung mengambil risiko. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor sosial dan budaya, serta peran masing-masing dalam keluarga
- 4) Pendidikan, Tingkat pendidikan formal dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengetahuan keuangan. Pendidikan yang lebih tinggi mungkin memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan seperti investasi, pajak, dan manajemen utang. Selain itu, pendidikan formal juga dapat meningkatkan kemampuan untuk mengakses informasi keuangan dan sumber daya keuangan
- 5) Pendapatan, Pendapatan yang lebih tinggi mungkin memberikan lebih banyak kesempatan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Seseorang dengan pendapatan tinggi mungkin

memiliki lebih banyak kebebasan untuk berinvestasi, menabung, atau mengambil risiko dalam hal keuangan. Namun, pendapatan yang lebih tinggi juga mungkin membawa tekanan untuk mengelola keuangan dengan baik, karena ada lebih banyak aset dan kewajiban untuk dipertimbangkan

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *financial knowledge* atau kemampuan pengelolaan keuangan merupakan dari jenis kelamin, pendidikan, usia pengelola dan lama usaha juga merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan seseorang.³⁰

c. Indikator-indikator *Financial Knowledge*

Ada 4 (empat) indikator dari pengetahuan keuangan menurut OJK:

- 1) Pengetahuan Dasar Keuangan, yaitu pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah yang memberikan pelayanan keuangan, produk-produk pembiayaan serta layanan formal, mengetahui hak dan kewajiban nasabah, dan mengetahui cara memperoleh produk pembiayaan serta simpanan.³¹
- 2) Keterampilan Keuangan, yaitu kemampuan masyarakat dalam menghitung tingkat margin (bagi hasil) pembiayaan, inflasi dan bagi hasil investasi (return).
- 3) Keyakinan Keuangan, alasan keyakinan masyarakat akan

³⁰ *Ibid*, hlm. 5.

³¹ Ahmad Zulfikar. "Analisis Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Volume 8, No. 2, 2022, hlm. 145.

lembaga keuangan baik lembaga keuangan formal maupun lembaga keuangan non formal.

- 4) Sikap Keuangan, sikap masyarakat terhadap dana pembiayaan yang diperoleh dengan berbagai tujuan semisal untuk melakukan usaha, memenuhi kebutuhan pokok, mempertahankan hidup, biaya pendidikan ataupun persiapan hari tua.³²

Yusril Ramdani menyimpulkan bahwa indikator-indikator *financial knowledge* berupa pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka.³³

d. *Financial Knowledge* dalam Perspektif Islam

Financial Knowledge dalam perspektif Islam dan sering dijadikan dasar dalam perdebatan atau diskusi terkait keuangan syariah adalah Al-Baqarah 282. Ayat ini menekankan pentingnya dokumentasi dan bukti transaksi dalam transaksi keuangan, khususnya yang tidak langsung Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ
فَلْيَكْتُبَ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ

³² Ojk, “ <https://bit.ly/SNLKI-OJK> “ Diakses pada 5 November 2025.

³³ Yusril Ramdani, dkk, " Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Behavior* Dan *Financial Attitude* Terhadap Personal Financial Management Pada UMKM", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 3, No. 1 , 2024, hlm. 216.

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ
 يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ
 لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا
 دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ
 عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
 حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا
 إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekan dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah para saksi menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, baik kecil maupun besar sampai batas waktu pembayarannya. Yang demikian itu lebih adil di

sisi Allah, lebih kuat menjadi bukti, dan lebih dekat untuk tidak menimbulkan keraguan, kecuali jika itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”³⁴

Basri Effendi menyimpulkan bahawa dalam surah Al Baqarah ayat 282 secara panjang lebar diceritakan mengenai Kajian tentang dasar-dasar, manfaat dan pentingnya pencatatan dan pencatat dalam setiap transaksi keuangan (terutama tentang utang-piutang), Islam juga mengatur etika atau akhlak dalam hubungan dengan pencatatan.³⁵ Ayat tersebut menunjukkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya secara transparan, terencana, dan bertanggung jawab.³⁶

3. *Risk Tolerance*

a. *Pengertian Risk Tolerance*

Risk tolerance adalah komponen penting dalam berinvestasi. Mengapa disebut komponen yang sangat penting? Rupanya karena *risk tolerance* adalah tingkat keadaan yang berubah-ubah dalam hasil investasi. Jadi, dengan memahami *risk tolerance*, maka

³⁴ QS. Al-Baqarah (2): 282.

³⁵ Basri Effendi, *Kode Etik Notaris Ditinjau Dari Perspektif Islam (Kajian Analisis Surat Al Baqarah Ayat 282)*, *Jurnal Al-Quran Tafsir.*, Volume 2, No. 3, 2022, hlm. 3.

³⁶ Veithzal, Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm.

investor akan paham dengan kemampuannya dalam menerima perubahan besar dalam nilai investasi. Selain ditinjau dari perspektif konvensional, konsep ini juga dapat dijelaskan dalam perspektif ekonomi syariah. Dalam Islam, konsep risk tolerance berkaitan dengan sikap kehati-hatian (ikhtiar) dan tawakal kepada Allah SWT. Islam tidak melarang adanya risiko dalam usaha, tetapi melarang adanya ketidakpastian yang berlebihan (gharar) dan spekulasi (maysir).³⁷

Risk tolerance atau toleransi risiko, dapat diartikan sebagai kemampuan atau tingkat kesiapan individu dalam menghadapi risiko saat melakukan investasi. *Risk tolerance* mencerminkan sejauh mana seseorang dapat menerima risiko dalam konteks pengambilan keputusan investasi. *Risk tolerance* menjadi faktor penting dalam melakukan tindakan keputusan investasi karena keterkaitannya dengan seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh seorang investor. Saat seseorang memiliki toleransi risiko yang rendah, mereka mungkin akan merasa kecewa jika hasil investasi tidak sesuai dengan harapan. Sebaliknya, investor yang memiliki toleransi risiko yang tinggi mungkin lebih siap menghadapi fluktuasi nilai investasi.

³⁷ M. Umaer Chapra, *The Future Of Economics: An Islamic Persepective* (Leicester: The Islamic Foundation, 2000), hlm. 67.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Risk Tolerance*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *risk tolerance*, yaitu:

- 1) Usia, Secara umum, orang yang lebih muda cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih tinggi karena mereka memiliki waktu yang lebih panjang untuk pulih dari potensi kerugian investasi. Mereka juga mungkin memiliki horizon investasi yang lebih panjang, yang memungkinkan mereka untuk mengambil risiko yang lebih besar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Karier, Status pekerjaan dan penghasilan seseorang dapat mempengaruhi toleransi risiko. Orang yang memiliki pendapatan tetap atau pekerjaan yang stabil cenderung lebih berani mengambil risiko investasi, karena mereka merasa lebih aman secara finansial.
- 3) Kondisi keuangan keluarga, Tingkat tabungan, utang, dan kewajiban keuangan keluarga juga mempengaruhi toleransi risiko. Keluarga yang memiliki tabungan yang cukup dan sedikit utang cenderung lebih berani mengambil risiko investasi, karena mereka tidak perlu khawatir jika investasi mereka mengalami kerugian.
- 4) Besarnya jumlah investasi, Semakin besar jumlah yang diinvestasikan, semakin besar pula kerugian yang mungkin terjadi. Namun, investor yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung lebih berani berinvestasi dengan jumlah yang lebih

besar, karena mereka percaya bahwa investasi tersebut akan memberikan imbal hasil yang lebih tinggi.

Sejauh mana seseorang dapat menerima risiko, Ini adalah faktor yang paling mendasar dan subjektif. Beberapa orang mungkin lebih nyaman dengan fluktuasi pasar dan kerugian sementara, sementara yang lain mungkin sangat tertekan jika investasi mereka mengalami penurunan nilai.³⁸

Mubarokah Bunyamin menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *risk tolerance* yaitu berupa usia, pendapatan/keuangan, tujuan keuangan dan jenis kelamin. Faktor-faktor ini penting dipertimbangkan oleh perencana keuangan dalam menyesuaikan strategi usaha dengan karakteristik individu.³⁹

c. Indikator-indikator *Risk Tolerance*

Berdasarkan uraian diatas, maka indikator-indikator yang dapat kita ambil, yaitu:

1) *Comfort* (Kenyamanan)

Kenyamanan berkaitan dengan tingkat toleransi terhadap fluktuasi atau penurunan nilai. Investor atau individu yang nyaman dengan risiko cenderung lebih bersedia mengambil investasi atau keputusan dengan potensi kerugian yang lebih

³⁸ Yoko Tristiarto, " Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pelaku UMKM Di Jakarta Timur", *Jurnal Konomika* , Volume 8, No. 1, 2025, hlm. 186.

³⁹ Mubarokah Bunyamin, dkk, "Factors Influencing Financial Risk Tolerance: A Review", *Jurnal Manajemen*, Volume 12, No. 1, 2021, hlm. 297.

besar, asalkan potensi imbal hasil juga lebih besar. Sebaliknya, yang tidak nyaman dengan risiko akan lebih memilih investasi atau keputusan yang lebih aman dengan potensi imbal hasil yang lebih kecil.

2) *Experience* (Pengalaman)

Pengalaman dalam berinvestasi, berbisnis, atau menghadapi risiko dapat mempengaruhi tingkat risk tolerance seseorang. Pengalaman yang positif, misalnya, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan membuat individu lebih berani mengambil risiko. Sebaliknya, pengalaman negatif, seperti kerugian besar, dapat membuat individu menjadi lebih hati-hati dan mengurangi risk tolerance mereka.

3) *Health/safety* (Kesehatan/Keamanan)

Indikator ini mencakup aspek-aspek yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan fisik, mental, dan sosial. Individu yang memiliki tingkat risk tolerance tinggi dalam hal kesehatan mungkin lebih berani mengambil risiko yang terkait dengan kesehatan fisik, seperti gaya hidup yang tidak sehat. Namun, dalam hal keselamatan, mereka mungkin tetap lebih berhati-hati.

4) *Ethical* (Etika)

Indikator ini berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika yang dipegang oleh individu atau organisasi. Misalnya,

seseorang yang memiliki etika tinggi mungkin tidak akan mengambil risiko yang merugikan orang lain, meskipun keuntungan yang mungkin didapat besar. Atau, mereka mungkin memilih investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sosial.

Made Ayu Siwi Paramitha menyimpulkan bahwa indikator-indikator *risk tolerance* berupa kesiapan menanggung resiko, kenyamanan terhadap ketidakpastian pasar, reaksi terhadap resiko dan tingkat kepercayaan diri terhadap pengambilan keputusan keuangan ini yang akan kita hadapi dalam sebuah usaha.⁴⁰

d. Risk Tolerance dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, konsep *risk tolerance* atau toleransi risiko tidak diatur secara spesifik melalui ayat-ayat yang menjelaskan istilah tersebut secara langsung. Namun, prinsip-prinsip yang terkait dengan *risk tolerance* dapat ditemukan dalam berbagai ayat Al-Quran yang menggarisbawahi pentingnya perencanaan, perhitungan, dan kehati-hatian dalam menghadapi risiko. Yaitu pada QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

⁴⁰ Made Ayu Siwi Paramitha, The Effect of Financial Literacy, Income, Risk Tolerance on Investment Decisions with Investment Interest as a Mediating Variable, Jurnal Economics Development Research, Volume 5, No. 2, 2024, hlm. 24.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁴¹

Ahmad Syukron menyimpulkan bahawa dalam surah Al-Hasyr ayat 18 setiap permasalahan hidup yang dihadapinya, Adapun kontekstualisasi ayat konsep *self resiliensi* di masa kini harus dimiliki oleh resilien dalam menghadapi kesulitan dan tekanan hidup. Karena Al-Qur'an selalu memberikan solusi dan mengakomodir segala problematika kehidupan. Permasalahan kehidupan seorang individu dan sosial selalu dinamis dan berubah-ubah dari masa ke masa. Dinamika kehidupan selalu beragam dengan segala macam problematika.⁴² Ayat ini mengandung makna bahwa setiap individu harus mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam kegiatan usaha dan keuangan. Dengan demikian, risk tolerance dalam Islam adalah kemampuan menerima risiko yang tetap berada dalam batas kewajaran dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁴³

⁴¹ QS. **Al-Hasyr** (59): 18.

⁴² Ahmad Syukron, "Konsep Self Resiliensi Perspektif Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili)", *Skripsi*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2022), hlm. 15.

⁴³ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 145.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Tia Putri Prima (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2024)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Planning, Dan Locus Of Control</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Sleman)	<i>Financial Literacy</i> Tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pelaku UMKM di Sleman, <i>Financial Planning</i> Juga tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> pelaku UMKM, <i>Locus of Control</i> Berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Artinya, semakin besar kendali diri yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan mereka, Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dan melibatkan 100 pelaku UMKM di Kabupaten Sleman sebagai responden. ⁴⁴
2	Adi Santoso (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Vol 10, No1, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2024)	<i>Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skill: Insights and Managing Finances in Indonesia</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan. <i>Financial attitude</i> juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sikap yang baik terhadap pengelolaan keuangan mendorong mahasiswa lebih

⁴⁴ Tia Putri Prima, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Planning, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Kabupaten Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2024), hlm. 26.

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
			bijak dalam mengambil keputusan finansial. <i>Financial skill</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Keterampilan dalam membuat anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengelola risiko membantu mahasiswa dalam mengatur keuangan dengan lebih baik. ⁴⁵
3	Umi Zar'in Arrafi (Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi Vol 10 No 01, Unirversitas Muhammadiyah Ponerogo, 2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Technology</i> terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Individu	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Financial knowledge</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. <i>Financial attitude</i> juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. <i>Financial skill</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kesimpulannya, ketiga faktor tersebut sama-sama berperan penting dalam membentuk perilaku mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka, sehingga peningkatan literasi, sikap, dan keterampilan keuangan dapat mendorong mahasiswa lebih bijak dan teratur dalam mengelola keuangannya. ⁴⁶
4	Firda Khoirotun Nisa, dkk (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 10 No. 1, Universitas Negeri	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Self</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>income</i> dapat memengaruhi <i>financial management behavior</i> , artinya besar kecil pendapatan yang

⁴⁵ Adi Santoso, "Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skill: Insights and Behavior of Students in Managing Finances in Indonesia", Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, Vol 10, No. 1, 2024, hlm.20.

⁴⁶ Umi Zar'in Arrafi, "Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skill: Insights and Behavior of Students in Managing Finances in Indonesia", Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi, Volume 10, No. 1, 2024, hlm. 23.

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
	Surabaya, 2022)	<i>Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z</i>	diperoleh seseorang dapat menentukan bagaimana perilaku pengelolaan keuangannya. Variabel locus of control berpengaruh terhadap financial management behavior dan Variabel lifestyle juga terbukti berpengaruh terhadap financial management behavior. ⁴⁷
5	Yomi Fatma Sari, dkk, (Journal Management, Business, and Accounting Vol. 22, No. 2, Politeknik Negeri Padang, 2023)	Pengaruh <i>Financial Knowledge, Financial Anxiety</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>financial knowledge, financial anxiety</i> dan <i>financial self-efficacy</i> terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Jumlah sampel adalah sebanyak 400 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>financial knowledge</i> dan <i>financial self-efficacy</i> berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan, variabel <i>financial anxiety</i> tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. ⁴⁸
6	Sangari Andrew Griffin, dkk (Jurnal Multidisiplin Madani Volume 2, No 12, Universitas Klabat, 2022)	<i>The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh signifikan

⁴⁷ Firda Khoirotun Nisa, dkk, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 10, No. 1, 2022, hlm. 92-93.

⁴⁸ Yomi Fatma Sari, dkk., " Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang)", *Journal Management, Business, and Accounting*, Volume 22, No. 2, 2023, hlm. 191.

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
		<i>Moderated by Locus of Control in Generation Z</i>	terhadap <i>financial management behavior</i> . Internal locus of control tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>financial attitude</i> atau <i>financial knowledge</i> dengan <i>financial management behavior</i> . External locus of control hanya mampu memoderasi hubungan antara <i>financial knowledge</i> dan <i>financial management behavior</i> . Yang disebutkan bahwa Generasi Z memiliki sikap keuangan yang baik, namun masih kurang pengetahuan dan kontrol diri dalam pengelolaan keuangan. Faktor eksternal lebih memengaruhi perilaku finansial mereka dibanding faktor internal. ⁴⁹
7	Alfrin Erman Sampoerno (Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 9, No. 3, Universitas Negeri Surabaya, 2021)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Pada Generasi Milenial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial literacy berpengaruh terhadap financial management behavior generasi milenial Kota Surabaya. Income berpengaruh terhadap financial management behavior generasi milenial Kota Surabaya. Hedonism lifestyle berpengaruh terhadap financial management behavior generasi milenial Kota Surabaya. Self control berpengaruh terhadap financial management behavior generasi milenial Kota Surabaya. Populasi penelitian adalah generasi milenial di Surabaya. Pemilihan sampel menggunakan purposive sample dengan kriteria responden ialah

⁴⁹ Sangari Andrew Griffin, dkk, "The Influence of Financial Attitude and Financial Knowledge on Financial Management Behavior Moderated by Locus of Control in Generation Z", *Jurnal Multidisiplin Madani*, Volume 2, No. 12, 2022, hlm. 4141.

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
			masyarakat yang berdomisili Surabaya dengan umur antara 20-34 tahun dan memiliki pendapatan. Jumlah sampel menggunakan nilai parameter 9 dari 5-10 parameter yang diestimasi, dikali jumlah indikator 23 dan ditambah tingkat error 10% dikali 9x23 jadi total sampel 227,7 dibulatkan menjadi 228. ⁵⁰
8	Elizabeth Maeko Cyrilla Handijaya, dkk (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Pendidikan Volume 10, No. 2, Universitas Ciputra Surakarta 2023)	<i>The Role Of Risk Tolerance In Moderating The Effect Of Financial Attitude On Financial Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Risk Tolerance</i> menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh terhadap <i>Financial Satisfaction</i> . <i>Financial Behavior</i> dan <i>Financial Strain</i> tidak berpengaruh signifikan. Dokter dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih puas dengan kondisi keuangannya. Menggunakan Analisis data <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> dengan program SmartPLS. ⁵¹
9	Dina Oktaviana Yasid (Jurnal Ilmiah Vol. 2, No.3, Universitas Surabaya, 2021)	<i>Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Attitude Terhadap Perilaku Investasi Generasi Milenial Surabaya</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Berpengaruh positif dan signifikan. Gaya hidup perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan. Pengendalian diri perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Literasi keuangan dan pengendalian diri berperan penting dalam

⁵⁰ Alfrin Erman Sampoerno, "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 9, No. 3, 2021, him. 1007.

⁵¹ Elizabeth Maeko Cyrilla Handijaya, dkk, "The Role Of Risk Tolerance In Moderating The Effect Of Financial Attitude On Financial Behavior", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol-7, No. 4, 2023, hlm. 278-279.

No	Identitas Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
			membentuk perilaku keuangan mahasiswa. ⁵²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, yaitu :

1. Persamaan penelitian Tia Putri Prima dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *management behaviour*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta pada lokasi penelitian.
2. Persamaan penelitian Adi Santoso dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X₁ yaitu sama-sama menggunakan variabel *financial knowledge*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X₂ dan variabel Y serta pada lokasi penelitian.
3. Persamaan penelitian Umi Zar'in Arrafi dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *management behavior*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta pada lokasi penelitian,
4. Persamaan penelitian Firda Khoirotun Nisa dkk dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X₁ dan variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *financial knowledge* dan *management behaviour*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta pada lokasi penelitian.

⁵² Dina Oktaviana Yasid, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Attitude, Terhadap Perilaku Investasi Generasi Milenial Di Surabaya", *Jurnal Ilmiah* Volume 2, No.3, 2021, hlm. 8-9.

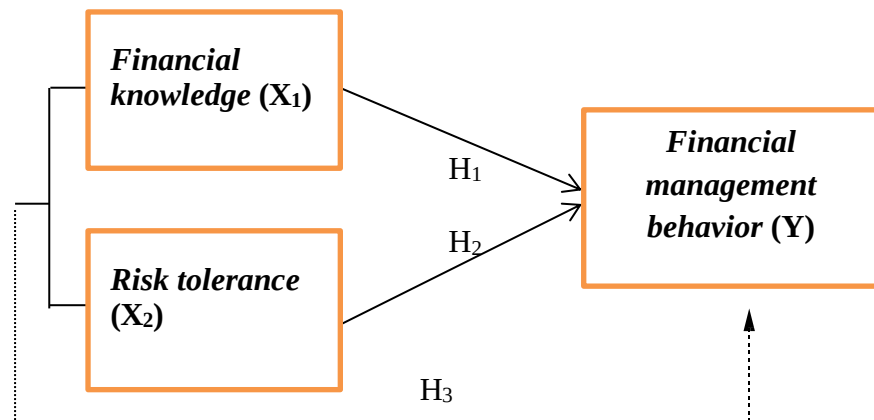
5. Persamaan penelitian Yomi Fatma Sari dkk dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X_1 dan variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *financial knowledge* dan *management behavior*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta lokasi penelitian.
6. Persamaan penelitian Sangari Andrew Griffin dkk dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X_2 dan variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *financial knowledge* dan *management behavior*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta lokasi lainnya.
7. Persamaan penelitian Alfrin Erman Sampoerno dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X_5 dan variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *risk tolerance* dan *management behavior*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta lokasi lainnya.
8. Persamaan penelitian Elizabeth Maeko Cyrilla Handijaya dkk dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X_1 dan variabel Y yaitu sama-sama menggunakan variabel *risk tolerance* dan *management behavior*. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta lokasi lainnya.
9. Persamaan penelitian Dina Oktaviana Yasid dengan penelitian peneliti yaitu terdapat pada variabel X_1 yaitu sama-sama menggunakan variabel

risk tolerance. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X lainnya serta lokasi lainnya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita.⁵³ Variabel Y dalam penelitian ini yaitu *Financial management behavior* pelaku UMKM dan variabel X yaitu *Financial knowledge* dan *Risk tolerance*.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Keterangan:

- : Pengaruh secara parsial terhadap
Financial management behavior pelaku
UMKM
- : Pengaruh secara simultan terhadap
Financial management behavior pelaku
UMKM

⁵³ Abdul Rahman Rahim, *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

Penjelasan:

H_1 =*Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

H_2 = *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

H_3 =*Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* berpengaruh positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis berasal dari kata *hypo* (belum tentu) dan *tesis* (kesimpulan), hipotesis sebagai hubungan variabel yang diperkirakan sebagai hubungan logis di antara dua atau lebihnya variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan penelitian.⁵⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 =*Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pelaku UMKM di Pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpun

H_2 =*Risk Tolerance* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pelaku UMKM di Pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpun

⁵⁴ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 86.

H₃=*Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap
Financial Management Behavior pelaku UMKM di Pasar Sagumpal
Bonang Padangsidiimpulan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai tanggal 16 Desember 2025 sampai dengan 15 Juni 2026.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif di mana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian lapangan (survei), dan kuesioner (angket). Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen analisis yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance*, serta variabel Y adalah *Financial Management Behavior* pelaku UMKM. Melalui metode ini diharapkan dapat

⁵⁵ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 50.

mengetahui bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* pelaku UMKM di Pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa objek, orang, transaksi atau kejadian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kesimpulan-kesimpulan yang diambil darinya di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 298 Penjualan Pakaian di Pasar Sagumpal Bonang.⁵⁶ Pedagang pakaian di Pasar Sangkumpal Bonang dipilih sebagai objek penelitian karena mengelola keuangan usaha secara mandiri dan menghadapi tingkat risiko usaha yang cukup tinggi, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh *financial knowledge* dan *risk tolerance* terhadap *financial management behaviour*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti

⁵⁶ Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padangsidimpuan, “*Data UMKM Pasar Sagumpal Bonang*”, 2024 [Unpublished report].

atau diamati.⁵⁷ Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin⁵⁸ yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kesalahan yang diterima 10%(0,1)

Sehingga ukuran sampel yang diperoleh dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,1)^2}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,01)}$$

$$n = \frac{298}{1 + 298(0,01)}$$

$$n = \frac{298}{1 + 2,98}$$

$$n = \frac{298}{3,98}$$

⁵⁷ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141.

⁵⁸ V Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPP* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 8.

$$n = \frac{298}{3,98}$$

$$n = 74,87$$

Berdasarkan data diatas bahwa jumlah sampel penelitian di sagumpal boning sebesar 75 sampel. Menggunakan teknuk insidental sampling, teknik *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵⁹ Penggunaan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% dipilih karena penelitian ini bersifat eksploratif dan bertujuan memperoleh gambaran umum terhadap objek penelitian. *Margin of error* 10% dinilai masih dapat diterima dalam penelitian sosial serta memungkinkan penentuan jumlah sampel yang lebih efisien tanpa mengurangi validitas penelitian secara signifikan.⁶⁰

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan strategi angket untuk mengumpulkan informasi. Angket adalah data yang diharapkan untuk menggambarkan mentalitas, keyakinan, perilaku, dan karakteristik dari sampel yang sistem organisasi yang sudah ada bisa mempengaruhinya.

⁵⁹ Achmad Daengs GS, dkk, "Peran Timelimenes Dalam Meningkatkan Customer Satisfaction, Customerloyalty Pt. Jne", *Jurnal Baruna Horizon* , Volume 5, No. 1, 2022, hlm. 3.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 25.

Angket dalam penelitian ini berisikan pertanyaan-pertanyaan logis yang berhubungan dengan penelitian. Motivasi dibalik digunakannya teknik ini untuk mendapatkan data penting dan mendapatkan data yang memiliki legitimasi tinggi karena ditanyakan secara logis kepada objek penelitian.⁶¹

Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau tidak langsung melalui perantara dan sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran angket.

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai variabel yang diteliti. Dengan menggunakan angket, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis, efisien, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, angket disusun menggunakan skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

⁶¹ Nidia Suriani, Risnita, M.Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, No. 1, 2023, hlm. 24.

seseorang terhadap suatu pernyataan. Skala Likert memberikan beberapa pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, momen, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa gambar atau foto. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah peneliti.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara teliti dan sistematis atas gejala-gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi pada peneliti ini dilakukan secara langsung kepada konsumen di pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan.

4. Wawancara

Wawancara suatu teknik pengumpulan data yang lain dengan pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung dengan yang akan di wawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung melalui Telepon ataupun memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab kepada kesempatan lain. Wawancara yang dilakukan penelitian ini dalam memperoleh data awal dari penelitian yaitu

dengan mewawancarai beberapa pelaku UMKM pasar Sagumpal Bonang Padangsidimpuan.⁶²

E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas adalah untuk melihat apakah variabel atau pertanyaan yang diajukan mewakili segala informasi yang seharusnya diukur atau validitas menyangkut kemampuan suatu pertanyaan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam melakukan uji validitas ini peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS dengan teknik pengujian dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hal ini berarti bahwa butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi hasil negatif, maka hal ini berarti bahwa butir atau item pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada.

⁶² Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 137.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) *Croanbach Alpha* $> 0,60$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal atau reliable.
- 2) *Croanbach Alpha* $< 0,60$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak reliable.⁶³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian, dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan bantuan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, *Spss Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 198.

Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov* maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) nilai signifikan $< 0,10$ maka kemudahan, efesiensi dan pengetahuan ditolak dan nilai residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka kemudahan, efesiensi dan pengetahuan diterima, dan nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent dan dependen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan cara melihat data tersebut sesuai garis linear atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,10.⁶⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Pengujian

⁶⁴ Agus Irianto, Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), hlm.387.

dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *variance inflation factors*. Apabila nilai *centered* VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- (2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai *Tolerance* $< 0,10$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* maupun residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Biasanya data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar. Kriteria

pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi $> 0,10$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,10$, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots(3.1)$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

$X_1 X_2$: Variabel Bebas

e : *Error*.

Berdasarkan persamaan di atas, maka persamaan regresi linear berganda akan peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian, maka secara matematika rumusnya sebagai berikut:

$$KP = \alpha + \beta_1 KPro + \beta_2 KPel + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

KP : Personal Financial Management Behaviour

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

KPro : Financial Knowledge

KPel : Risk Tolerance

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁵

⁶⁵ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm. 85.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan signifikasi yang digunakan adalah 10% atau $\alpha 0,10$. Syarat pengambilan keputusan dalam uji F ini adalah:

- (1) Jika nilai signifikan $F > 0,10$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- (2) Jika nilai signifikan $F < 0,10$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁶⁶

⁶⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang

Seiring dengan perkembangan Kota Padangsidempuan sebagai pusat aktivitas ekonomi dan perdagangan di wilayah sekitarnya, Pasar Sangkumpal Bonang tumbuh dan berkembang menjadi salah satu sentra perdagangan utama bagi masyarakat. Pasar Sangkumpal Bonang pada awalnya dikenal sebagai Pasar Baru, yang telah ada sejak sekitar abad ke-19 (1800-an) dan berfungsi sebagai pusat pertukaran barang kebutuhan masyarakat lokal serta pedagang dari daerah sekitarnya. Seiring perjalanan waktu dan meningkatnya aktivitas perdagangan.⁶⁷ Pasar ini kemudian berkembang dan secara resmi dibangun kembali oleh Pemerintah Kota Padangsidempuan pada tahun 2003, pasca penetapan Padangsidempuan sebagai daerah otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2001.⁶⁸ Pasar ini dikelola sebagai pasar pusat atau pasar induk yang berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Week II, Kecamatan Padangsidempuan Utara. Sejak awal keberadaannya, Pasar Sangkumpal Bonang menjadi tempat berlangsungnya berbagai aktivitas jual beli kebutuhan masyarakat serta menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak penduduk setempat.

⁶⁷ Blog Sangkumpal Bonang, "<https://sangkumpalbonang2010.blogspot.com>" diakses pada 21 Januari 2026

⁶⁸ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidempuan*. (Jakarta: Sekretariat Negara, 2001).

Dalam dinamika perkembangan pasar tersebut, perdagangan pakaian menjadi salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan. Pedagang pakaian di Pasar Sangkumpal Bonang pada awalnya menjalankan usaha dalam skala kecil dengan modal terbatas dan jenis barang dagangan yang masih sederhana, terutama untuk memenuhi kebutuhan sandang masyarakat sekitar. Namun, seiring meningkatnya jumlah pengunjung pasar dan kebutuhan konsumen yang semakin beragam, pedagang mulai memperluas jenis dan variasi produk yang ditawarkan, seperti pakaian sehari-hari, pakaian anak-anak, hingga busana muslim.

Hingga saat ini, pedagang pakaian di Pasar Sangkumpal Bonang sebagian besar merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengelola usaha secara mandiri. Keberadaan pedagang pakaian tersebut tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap perputaran ekonomi lokal. Oleh karena itu, pedagang pakaian di Pasar Sangkumpal Bonang menjadi objek penelitian yang relevan untuk mengkaji perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behaviour*), tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dalam menjalankan usaha.⁶⁹

⁶⁹ Dela Andriani dkk., *Evaluasi Purna Huni Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan)*, *JITU (Jurnal Ilmiah Teknik Unida)*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 329.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjual pakaian di Sagumpal Bonang diberikan kuesioner. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jenis pakaian yang dijual

Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Jenis Pakaian yang dijual

No	Jenis Pakaian yang dijual	Jumlah Pedagang
1	Pakaian laki-laki	18
2	Pakaian perempuan	37
3	Pakaian anak-anak	20
	Total	75

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis pakaian yang dijual di Pasar Sangkumpul Bonang, dari total 75 pedagang yang menjadi responden, sebanyak 37 pedagang menjual pakaian perempuan, 20 pedagang menjual pakaian anak-anak, dan 18 pedagang menjual pakaian laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa pedagang pakaian perempuan merupakan kelompok terbanyak dibandingkan jenis pakaian lainnya.

2. Responden berdasarkan lama usaha

Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah Pedagang
1	> 1 -9 tahun	32
2	> 10-19 tahun	20
3	> 20 tahun	23
S	Total	75

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan distribusi responden berdasarkan lama usaha pedagang pakaian di Pasar Sangkumpul Bonang. Dari total 75 pedagang yang menjadi responden, sebanyak 32 pedagang telah menjalankan usaha selama lebih dari 1-9 tahun, 20 pedagang memiliki lama usaha lebih dari 10-19 tahun, dan 23 pedagang telah menjalankan usaha selama lebih dari 20 tahun. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman usaha yang cukup lama, yang dapat memengaruhi cara pedagang dalam mengelola usahanya.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut pengujian reliabilitas dan validitas.

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas X_1 *Financial Knowledge*

Tabel IV.3 Uji Validitas *Financial Knowledge*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
$X_{1.1}$	0.919	Instrumen valid jika $r_{hitung} \geq r_{table}$ untuk $df=n-2$ (75-2)=73 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{table} 0.1914	Valid
$X_{1.2}$	0.847		Valid
$X_{1.3}$	0.793		Valid
$X_{1.4}$	0.907		Valid
$X_{1.5}$	0.845		Valid
$X_{1.6}$	0.831		Valid
$X_{1.7}$	0.870		Valid
$X_{1.8}$	0.889		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel *financial knowledge* menunjukkan bahwa seluruh item

pernyataan dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} penelitian adalah 0,1914 dari 75 responden, yang memiliki derajat kebebasan ($df = 73$) dan taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$). Semua item pernyataan *financial knowledge* dinyatakan valid, karena seluruh nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} 0,1914.

2) Uji Validitas X_2 Risk Tolerance

Tabel IV.4 Uji Validitas Risk Tolerance

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X _{2.1}	0.923	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} \text{ positif } \geq r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2$ (75-2)=73 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0.1914	Valid
X _{2.2}	0.907		Valid
X _{2.3}	0.751		Valid
X _{2.4}	0.901		Valid
X _{2.5}	0.889		Valid
X _{2.6}	0.859		Valid
X _{2.7}	0.889		Valid
X _{2.8}	0.819		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel *risk tolerance* menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Nilai $r_{\text{hitung}} >$ dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1914 pada taraf signifikansi 10%.

3) Uji Validitas Y Financial Management Behaviour

Tabel IV.5 Uji Validitas Financial Management Behaviour

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y1	0.981	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} \text{ positif } \geq r_{\text{tabel}}$ untuk $df=n-2$ (75-2)=73 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0.1914	Valid
Y2	0.888		Valid
Y3	0.862		Valid
Y4	0.844		Valid
Y5	0.912		Valid
Y6	0.834		Valid

Y7	0.875		Valid
Y8	0.912		Valid

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas variabel *financial management behaviour* menunjukkan semua item pernyataan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1914. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas X_1 *Financial Knowledge*

Tabel IV.6 Uji Reliabilitas *Financial Knowledge*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951 dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka variabel *financial knowledge* dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas X_2 *Risk Tolerance*

Tabel IV.7 Uji Reliabilitas *Risk Tolerance*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,957 dengan jumlah item sebanyak

8 pernyataan. Nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga variabel *risk tolerance* dinyatakan reliabel.

3) Uji Reliabilitas Y *Financial Management Behaviour*

Tabel IV.8 Uji Reliabilitas *Financial Management Behaviour*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	8

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel *financial management behaviour* memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,960 dengan jumlah item sebanyak 8 pernyataan. Karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka variabel *financial management behaviour* dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tabel IV.9 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.99053096
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.095
	Negative		-.110
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed)			.026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.307 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.295
		Upper Bound	.319

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,307. Dengan menggunakan taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), nilai signifikansi $> 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

b. Uji Linearitas

Tabel IV.10 Uji Linearitas

Hubungan	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0.117	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	0.104	Linier

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hubungan antara *financial knowledge* (X_1) dan *financial management behaviour* (Y) memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,117, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas dari hasil uji linearitas. Karena taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), nilai ini $> 0,10$, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear. Selanjutnya, hasil uji linearitas antara *risk tolerance* (X_2) dan *financial management behaviour* (Y) menunjukkan hubungan kedua variabel bersifat linear, dengan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,104, yang juga $> 0,10$. Oleh karena itu, asumsi linearitas telah dipenuhi, dan analisis regresi linier berganda dapat dimulai.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

**Tabel IV.11 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

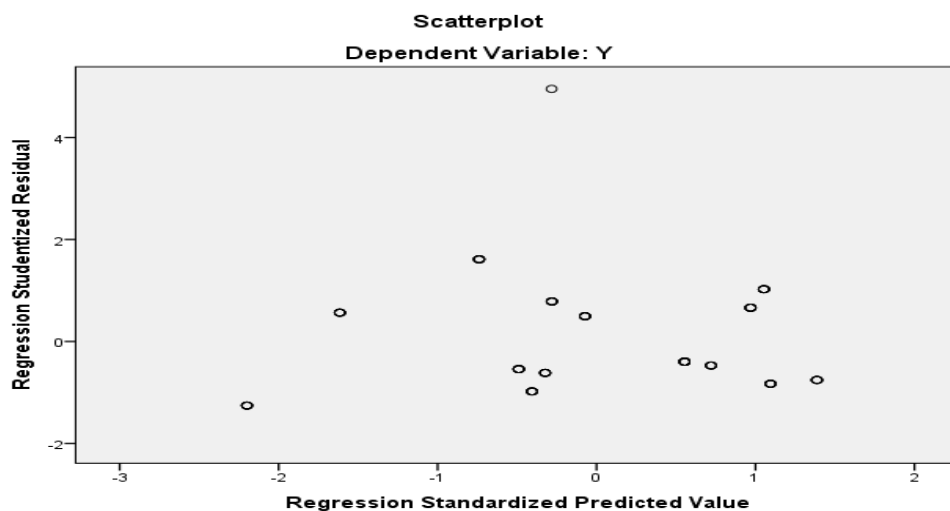
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
X ₁	.819	.064	.756	12.836	.000	.137	7.317
X ₂	.271	.067	.239	4.063	.000	.137	7.317

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki nilai toleransi sebesar 0,137 dan nilai faktor variasi inflasi (VIF) sebesar 7,317. Variabel *risk tolerance* juga memiliki nilai toleransi sebesar 0,137 dan nilai VIF sebesar 7,317. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedasitas

Gambar IV.1 Uji Heteroskedasitas



Berdasarkan gambar Uji Heteroskedastisitas di atas, menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, berdasarkan pola sebaran titik pada gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya

4. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel IV.12 Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.106	.586		-3.594	.001
X ₁	.882	.052	.818	16.873	.000
X ₂	.205	.055	.181	3.732	.000

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel Uji Regresi Linier Berganda di atas, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -2,106 + 0,882X_1 + 0,205X_2$. Nilai koefisien regresi *financial knowledge* sebesar 0,882 menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behaviour*. Nilai koefisien regresi *risk tolerance* sebesar 0,205 menunjukkan bahwa *risk tolerance* juga berpengaruh positif terhadap *financial management behaviour*.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.13 Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig
1 (constant)	-3.594	.001
X ₁	16.873	.000
X ₂	3.732	.000

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t), dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden, dua variabel independen, dan taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,666. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X₁) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $16,873 > t_{tabel}$ 1,666 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Selain itu, berdasarkan nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0,818, *financial knowledge* memberikan pengaruh sebesar 66,91% terhadap *financial management behaviour*.

Selanjutnya, variabel *risk tolerance* (X₂) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,732 > t_{tabel}$ 1,666 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *risk tolerance* juga berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Berdasarkan nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0,181, *risk tolerance* memberikan pengaruh sebesar 3,28% terhadap *financial management behaviour*.

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.14 Uji Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3194.543	2	1597.271	1551.507	.000 ^b
	Residual	74.124	72	1.029		
	Total	3268.667	74			

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (uji F), dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden, jumlah variabel independen 2 variabel, dan taraf signifikansi 10% ($\alpha = 0,10$), diperoleh nilai F tabel sebesar 2,17 ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 72$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 1551,507 lebih besar dari F tabel ($1551,507 > 2,17$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* dan *risk tolerance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

b. Koefesien Determinasi (R^2)**Tabel IV.15 Koefesien Determinasi (R^2)****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.977	.977	1.015

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS 22

Berdasarkan Tabel Model Summary di atas, nilai R Square sebesar 0,977. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 97,7% variasi *financial management behaviour* dapat dijelaskan oleh *financial knowledge* dan *risk tolerance*, sedangkan sisanya sebesar 2,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behaviour*

Menurut hasil analisis regresi linier berganda dan uji parsial (uji t), *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour* pada pedagang pakaian di kawasan Sagumpal Bonang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 16,873 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$, yang berarti bahwa peningkatan *financial knowledge* akan diikuti oleh peningkatan *financial management behaviour*. Pengaruh tersebut terbukti secara statistik dan bukan terjadi secara kebetulan.

Berdasarkan nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,818, *financial knowledge* memberikan pengaruh sebesar 66,91% terhadap *financial management behaviour*. Persentase ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah variasi perilaku pengelolaan keuangan pedagang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan pedagang, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha, seperti perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, pengelolaan modal, dan pengelolaan arus kas. Besarnya nilai t_{hitung} mengindikasikan bahwa *financial knowledge* memberikan kontribusi yang sangat kuat dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pedagang UMKM.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Adi Santoso (2024) dan Yomi Fatma Sari dkk. (2023) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan dan kuat terhadap *financial management behaviour*. Dari perspektif Islam, hasil ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pemahaman dan pencatatan dalam setiap transaksi keuangan, sehingga pengetahuan menjadi dasar utama dalam pengelolaan harta secara amanah dan bertanggung jawab.

2. Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behaviour*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel *risk tolerance* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,732 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$, yang menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*. Artinya, semakin baik toleransi risiko yang dimiliki pedagang, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan usahanya.

Berdasarkan nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,181, *risk tolerance* memberikan pengaruh sebesar 3,28% terhadap *financial management behaviour*. Persentase ini menunjukkan bahwa meskipun berpengaruh signifikan, kontribusi *risk tolerance* relatif lebih kecil dibandingkan *financial knowledge*, sehingga mencerminkan bahwa *risk tolerance* bukan merupakan faktor utama dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pedagang.

Hasil ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* berperan sebagai faktor pendukung dalam pengelolaan keuangan usaha. Pedagang dengan tingkat toleransi risiko yang baik cenderung mampu menyesuaikan strategi keuangan dengan kondisi usaha, seperti menghadapi fluktuasi penjualan dan persaingan bisnis, sehingga dapat menjaga stabilitas keuangan usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Alfrin Erman Sampoerno (2021) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Dari perspektif Islam, sikap toleransi terhadap risiko harus disertai dengan kehati-hatian dan menghindari unsur spekulasi (*gharar*), sehingga pengambilan keputusan keuangan tetap dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* terhadap *Financial Management Behaviour* Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), *financial knowledge* dan *risk tolerance* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*, dengan nilai F_{hitung} sebesar 1551,507 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang nyata dan searah terhadap perilaku pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,977 menunjukkan bahwa 97,7% variasi *financial management behaviour* dipengaruhi oleh *financial*

knowledge dan *risk tolerance*, sedangkan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Variabel lain tersebut secara teoritis dapat berupa *financial attitude*, pendapatan (*income*), *locus of control*, gaya hidup (*lifestyle*), serta pengalaman keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nisa dkk. yang menyatakan bahwa *financial management behaviour* dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti *financial knowledge*, *financial attitude*, *income*, *locus of control*, dan *lifestyle*. Selain itu, Ramdani dkk. juga menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan. Selanjutnya, Meida menjelaskan bahwa pengalaman keuangan (*financial experience*) turut berperan dalam membentuk *financial management behaviour*.

Nilai R^2 yang sangat tinggi menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh yang sangat kuat secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pedagang. *Financial knowledge* berperan sebagai faktor utama yang membentuk pemahaman dan keterampilan keuangan, sementara *risk tolerance* berperan dalam membentuk sikap dan keberanian pedagang dalam mengambil keputusan keuangan yang berkaitan dengan risiko usaha. Dari perspektif Islam, hasil ini sejalan dengan QS. Al-Hasyr ayat 18 yang mengajarkan pentingnya perencanaan dan pertanggungjawaban atas setiap tindakan, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha,

sehingga pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya bernilai ekonomis tetapi juga bernilai ibadah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Jumlah dan Cakupan Responden

Penelitian ini hanya melibatkan 75 responden yang merupakan pedagang pakaian di kawasan Sagumpal Bonang. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh pelaku UMKM di sektor atau wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Keterbatasan Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup *financial knowledge* dan *risk tolerance* sebagai faktor yang memengaruhi *financial management behaviour*. Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, seperti pengalaman usaha, tingkat pendidikan, pendapatan usaha, literasi digital, maupun faktor lingkungan usaha, yang belum diteliti dalam penelitian ini.

3. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui **kuesioner**, sehingga sangat bergantung pada persepsi dan kejujuran responden dalam menjawab

setiap pernyataan. Hal ini memungkinkan terjadinya bias subjektivitas, terutama pada pernyataan yang berkaitan dengan perilaku dan sikap responden terhadap pengelolaan keuangan usaha.

4. Keterbatasan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yaitu pengambilan data pada satu periode waktu tertentu. Dengan demikian, penelitian ini belum dapat menggambarkan perubahan perilaku pengelolaan keuangan pedagang secara dinamis dalam jangka panjang.

5. Keterbatasan Pendekatan Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang mengasumsikan hubungan linear antar variabel. Meskipun hasil uji asumsi menunjukkan bahwa model layak digunakan, pendekatan ini belum sepenuhnya mampu menangkap hubungan yang bersifat kompleks atau non-linear antara variabel-variabel penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *financial knowledge* dan *risk tolerance* terhadap *financial management behaviour* pada pedagang pakaian di kawasan Sagumpal Bonang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $16,873 > t_{tabel} 1,666$, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahawa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Artinya, semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki pedagang, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola keuangan usaha. Berdasarkan nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0,818, *financial knowledge* memberikan pengaruh sebesar 66,91% terhadap *financial management behaviour*.

2. *Risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *risk tolerance* memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,732 > t_{tabel} 1,666$, dengan nilai signifikansi $0,000 <$

0,10. Hal ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behaviour*. Artinya, pedagang dengan tingkat toleransi risiko yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan pengelolaan keuangan usaha yang lebih lebih terencana. Berdasarkan nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,181, *risk tolerance* memberikan pengaruh sebesar 3,28% terhadap *financial management behaviour*.

3. *Financial knowledge* dan *risk tolerance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1551,507 > F_{tabel} 2,17, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,10$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,977 menunjukkan bahwa 97,7% variasi *financial management behaviour* dipengaruhi oleh *financial knowledge* dan *risk tolerance*, sedangkan 2,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara *financial knowledge* dan *risk tolerance* memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan pedagang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *risk tolerance* berperan penting dalam membentuk *financial management*

behaviour pedagang pakaian di Sagumpal Bonang. Pengetahuan keuangan membantu pengelolaan usaha, sedangkan toleransi risiko meningkatkan kesiapan menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemahaman risiko menjadi hal penting bagi pelaku UMKM agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam menyusun program edukasi keuangan.

Dalam perspektif Islam, QS. Al-Hasyr ayat 18 menekankan pentingnya perencanaan untuk masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan harus dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab, sehingga pelaku UMKM perlu merencanakan keuangan usahanya dengan baik untuk mencapai keberlanjutan dan keberkahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM khususnya pedagang pakaian diharapkan dapat meningkatkan *financial knowledge* dan kemampuan dalam mengelola *risk tolerance* agar perilaku pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta pihak terkait disarankan untuk menyediakan program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan manajemen risiko bagi pelaku UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dan jumlah responden serta menambahkan variabel lain yang relevan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Daengs, G.S., dkk. (2022), "Peran Timelimes Dalam Meningkatkan *Customer Satisfaction, Customer Loyalty* PT. JNE", *Jurnal Baruna Horizon*, Volume 5(1), hlm. 3.
- Adriyani, L. I. R., dkk. (2023), "Pengaruh *Income* Dan *Financial Knowledge* Serta *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior*", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Volume 13(1), hlm.
- Amelia, Y. (2022), "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM", *Journal of Business and Management*, Volume 12(2), hlm. 22.
- Ardianti Hilyatul, A., dkk. (2024), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior* Pada UMKM Di Kota Kendari", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 16(2), hlm.59.
- Arrafi, U. Z. (2024), "*Financial Knowledge, Financial Attitude And Financial Skill: Insights And Behavior Of Students In Managing Finances In Indonesia*", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Volume 10(1), hlm. 23.
- Ayem, S., dkk. (2021), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta", *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, Volume 4(1), hlm.3.
- Andriani, D, dkk, (2023). *Evaluasi purna huni pasar tradisional (studi kasus: Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan)*. JITU: Jurnal Ilmiah Teknik Unida, 4(2), hlm. 21.
- Ascarya. (2013), *Akad dan produk bank syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Basri Effendi. (2022), "Kode Etik Notaris Ditinjau Dari Perspektif Islam (Kajian Analisis Surat Al-Baqarah Ayat 282)", *Jurnal Al-Quran Tafsir*, Volume 2(3), hlm. 3.
- Bunyamin, M., dkk. (2021), "*Factors Influencing Financial Risk Tolerance: A Review*", *Jurnal Manajemen*, Volume 12(1), hlm. 297.
- Chapra, M. U. (2000), *The future of economics: An Islamic perspective (Leicester: The Islamic Foundation)*.

- Djaali. (2020), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padangsidempuan. (2024). *Data UMKM Pasar Sagumpal Bonang* [Unpublished report].
- Erman, A. (2021). "Pengaruh *financial literacy*, *income*, *hedonism lifestyle*, *self-control*, dan *risk tolerance* terhadap *financial management behavior* pada generasi milenial". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume. 9(3), 112-113.
- Eko Sudarmanto, dkk. (2021), *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- Fauzia Ulirrahmi, (2024), "Efisiensi Ekonomi Dalam Islam: Kajian Terhadap QS. Al-Isra Ayat 26–29", *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Volume 4(1), hlm.14.
- Fatma Sari, Y., dkk. (2023), "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Anxiety* dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang)", *Journal Management, Business, and Accounting*, Volume 22(2), hlm. 191.
- Griffin, S. A., dkk. (2022), "*The Influence Of Financial Attitude And Financial Knowledge On Financial Management Behavior Moderated By Locus Of Control In Generation Z*", *Jurnal Multidisiplin Madani*, Volume 2(12), hlm. 4141.
- Gunawan, I. (2017), *Pengantar Statistika Inferensial*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Handijaya, E. M. C., dkk. (2023), "*The Role Of Risk Tolerance In Moderating The Effect Of Financial Attitude On Financial Behavior*", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 7(4), hlm. 278-279.
- Hasanah, S. U. (2024), "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", *Skripsi*, (Medan, Universitas Medan Area), hlm. 22.
- Hidayah, N. A., & Fitriati, I. R. (2024), "Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal", *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Volume 6(5).

- Huda, N. (2015), *Ekonomi pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana).
- Iba, Z., dkk. (2021), *Operasional Variabel*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara).
- Irianto, A. (2010), *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group).
- Jdih Kementerian UMKM, (2025), Diakses dari “<https://jdih.kemendikpr.go.id/>”
- Karim, A. A. (2016), *Ekonomi mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Latifiana, D. (2023), Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 3(2), hlm.3-4.
- Lubis, I. M., Rukiah, & Cahyani, U. E. (2025), "Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Tapanuli Tengah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume 11(2), hlm. 240.
- Meida, A. (2023), "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Experience* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Pemilik UMKM", *Skripsi*, (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia).
- Muttaqien, F., dkk. (2022), "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM", *Journal of Community Engagement*, Volume 3(3), hlm.271-273.
- Nisa, F. K., dkk. (2022), "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Financial Self Efficacy*, *Income*, *Locus Of Control* Dan *Lifestyle* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 10(1), hlm. 92-93.
- Nurhadi, dkk. (2021), *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Nurhajjah, Andri Soemitra, & Rukiah. (2023), "Peran Fintek Syariah Terhadap Kesejahteraan UMKM Di Indonesia Pada Era Covid-19", *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, Volume 1(1), hlm. 56.
- Ojk, (2025), “ <https://bit.ly/SNLKI-OJK> “ Diakses pada 5 November.
- Oktaviana Yasid, D. (2021), "Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Investasi Generasi Milenial Di Surabaya", *Jurnal Ilmiah*, Volume 2(3), hlm. 8-9.

Paramitha, M. A. S. (2024), "*The Effect Of Financial Literacy, Income, Risk Tolerance On Investment Decisions With Investment Interest As A Mediating Variable*", *Jurnal Economics Development Research*, Volume 5(2), hlm. 24.

Prima, T. P. (2024), "*Pengaruh Financial Literacy, Financial Planning Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior*", *Skripsi*, (Yogyakarta , Universitas Islam Indonesia), hlm. 26.

Putra, M. A. D. (2025), "*Analisis Ekonomi UMKM Harapan Dan Emak Kriuk Di Desa Lokasi Baru Kabupaten Selum Bengkulu*", *Jurnal Ekonomi Kiat*, Volume 36(1).

QS. Al-Baqarah (2): 282.

QS. Al-Hasyr (59): 18.

QS. Al-Isra' (17): 26.

Rahim, A. R. (2020), *Cara Praktik Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing).

Ramdani, Y., dkk. (2024), "*Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management Pada UMKM*", *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 3(1), hlm. 216.

Rifkhi, M., dkk. (2025), "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Bisnis Pada UMKM Parfum Reffil Di Kota Jambi*", *Jurnal Ilmu Management*, Volume 3(2), hlm 248.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish).

Rosdiana, R., dkk. (2024), "*Pengaruh Financial Literacy, Locus Of Control, Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior*", *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, Volume 1(4), hlm.715.

Santoso, A. (2024). "*Financial knowledge, financial attitude and financial skill: Insights and behavior of students in managing finances in Indonesia*", *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, Volume 10(1), hlm 15-17.

- Sampoerno, A. E. (2021), "Pengaruh *Financial Literacy*, *Income*, *Hedonism Lifestyle*, *Self-Control* Dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 9(3), hlm. 1007.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2022), "Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Volume 13(1), hlm. 138.
- Siregar, M., dkk. (2024). *Edukasi Konsumen*, (Jakarta Pusat: Majalah Edukasi Konsumen), hlm.7.
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Medan: CV Merdeka Kreasi Group).
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023), "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2(1), hlm. 24.
- Syukron, A. (2022), "Konsep Self-Resiliensi Perspektif Al-Qur'an", *Skripsi*, (Jakarta ,Institut Ilmu Al-Qur'an), hlm. 15.
- Tristiarto, Y. (2025), "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Jakarta Timur", *Jurnal Konomika*, Volume 8(1), hlm. 186.
- Wiratna Sujarweni, V. (2015), *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press).
- Yuniawati, W., dkk. (2024), "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Lifestyle* Terhadap *Financial Behaviour*", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Volume 10(2), hlm. 1011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 22 402 00082
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangri, 18 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Padangri Simatahari, Kec.Kotapiang
Kab.Labuhanbatu Selatan, Prov.Sumatera Utara
E-mail : siregarputri542@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Rijal Bakti Siregar
Nama Ibu : Rosmaini
Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan Orang Tua : Ayah : SLTP
Ibu : SLTP
Alamat Lengkap : Padangri Simatahari, Kec.Kotapiang
Kab.Labuhanbatu Selatan, Prov.Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 112226 Simatahari
SMP : MTs Raudhatul Islamiyah Simatahari
SMA : MAS Ahmadul Jariah Kotapinang

IV. MOTO HIDUP : *Equality Before The Law*

Lampiran 1

LEMBAR VALIDASI ANGKET

FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR (Y)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Perencanaan keuangan	1,2			
Pengelolaan kas	3,4			
Investasi	5,6			
Pengelolaan utang	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2026

Validator

Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

LEMBAR VALIDASI ANGKET

FINANCIAL KNOWLEDGE (X₁)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengetahuan dasar keuangan	9,10			
Keterampilan keuangan	11,12			
Keyakinan keuangan	13,14			
Sikap keuangan	15,16			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2026

Validator

Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

LEMBAR VAIDASI ANGKET

RISK TOLERANCE (X₂)

Petunjuk

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu Memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), TV (Tidak Valid) pada setiap butir soal.
3. Untuk tevisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
<i>Comfort</i> (kenyamanan)	17,18			
<i>Experience</i> (pengalaman)	19,20			
<i>Health/safety</i> (kesehatan/keamanan)	21,22			
<i>Ethical</i> (etika)	23,24			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Januari 2026

Validator

Annida Karima Sovia, M.M
NIP. 199412192022032004

Lampiran 2

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Pelaku Usaha Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya:

Nama : Putri Handayani Siregar

NIM : 22 402 00082

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Financial Knowledge Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behaviour Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh–sungguh.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Putri Handayani Siregar

NIM. 22 402 00082

Lampiran 3

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *RISK TOLERANCE*
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR* PELAKU
UMKM
(Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**

Kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia

Nama : _____
Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
Nama Usaha : _____
Lama Usaha : _____

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

pilihan jawaban:

4. Semua jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya menyusun rencana anggaran keuangan usaha pakaian saya secara rutin (harian/bulanan).					

2. Saya menetapkan tujuan keuangan usaha (misalnya target keuntungan atau pengembangan usaha) sebelum menggunakan dana usaha.					
3. Saya selalu memantau arus kas masuk dan keluar dari usaha pakaian yang saya jalankan.					
4. Saya selalu menggunakan kas usaha secara efisien dan memprioritaskan pengeluaran yang berkaitan langsung dengan operasional usaha.					
5. Saya selalu menyisihkan sebagian keuntungan usaha untuk ditabung atau diinvestasikan demi pengembangan usaha di masa depan.					
6. Saya mempertimbangkan risiko dan manfaat sebelum melakukan investasi yang berkaitan dengan usaha pakaian saya.					
7. Saya menggunakan utang usaha secara bijaksana dan sesuai dengan kemampuan keuangan usaha saya.					
8. Saya selalu berusaha membayar kewajiban utang usaha tepat waktu sesuai dengan perjanjian.					

B. Variabel *Financial Knowledge* (X_1)

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
9. Saya memahami perbedaan antara uang pribadi dan uang usaha dalam pengelolaan keuangan usaha pakaian saya.					
10. Saya mengetahui pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha, baik pemasukan maupun pengeluaran.					
11. Saya mampu menyusun anggaran sederhana untuk kebutuhan operasional usaha pakaian milik saya.					
12. Saya dapat menghitung keuntungan atau kerugian usaha dari hasil penjualan yang saya peroleh.					
13. Saya yakin mampu mengelola keuangan usaha pakaian milik saya dengan baik tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain.					

14. Saya percaya bahwa keputusan keuangan yang saya ambil dapat memengaruhi keberlangsungan usaha saya.					
15. Saya lebih mengutamakan kebutuhan usaha dibandingkan keinginan pribadi dalam menggunakan uang usaha.					
16. Saya bersikap hati-hati dan mempertimbangkan manfaat sebelum mengeluarkan dana untuk keperluan usaha.					

C. Variabel *Risk Tolerance* (X₂)

Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya merasa nyaman mengambil keputusan usaha meskipun terdapat risiko kerugian.					
2. Saya tetap tenang ketika pendapatan usaha pakaian saya mengalami penurunan sementara.					
3. Pengalaman rugi atau gagal dalam usaha membuat saya lebih siap mengambil keputusan keuangan di masa depan.					
4. Pengalaman menjalankan usaha membantu saya memahami risiko yang mungkin terjadi dalam pengelolaan keuangan.					
5. Saya mempertimbangkan keamanan kondisi keuangan usaha sebelum mengambil risiko yang besar.					
6. Saya menghindari keputusan keuangan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha dan kebutuhan hidup keluarga.					
7. Saya tidak bersedia mengambil keuntungan usaha dengan cara yang merugikan orang lain meskipun risikonya kecil.					
8. Saya mempertimbangkan nilai etika dan kejujuran dalam setiap keputusan keuangan usaha yang saya ambil.					

Padangsidempuan, Januari 2026

Responden

()

Lampiran 4

TABULASI ANGKET

A. Jawaban Reaponden Variabel *Financial Management Behaviour* (Y)

No	Nama Pedagang	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
1	Roslina Harahap	4	4	5	4	4	5	4	4	34
2	Kani Harahap	3	3	4	3	4	3	3	4	27
3	Ervi Refika	5	4	5	5	4	5	4	5	37
4	Abdullah Hasibuan	4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	Wahyu Ikhwandi	3	4	3	3	4	3	3	4	27
6	Yenni Novita Siregar	5	5	4	5	5	4	5	5	38
7	Nurhabibah Siregar	4	3	4	4	3	4	3	4	29
8	yulisna Nst	3	3	3	4	3	3	4	3	26
9	Okta Inka	5	4	5	4	5	4	5	4	36
10	Lani Nst	4	4	3	4	4	3	4	4	30
11	Mia	2	3	2	3	2	3	2	3	20
12	Randy	1	2	2	2	1	2	2	2	14
13	Lamsyiah Nst	5	5	5	4	5	5	4	5	38
14	Yuli Anggaraini	3	3	4	3	3	4	3	3	26
15	Santika	4	4	4	4	5	4	4	4	33
16	Sepri Suryani	4	4	5	4	4	5	4	4	34
17	Endang	3	3	4	3	4	3	3	4	27
18	Ana	5	4	5	5	4	5	4	5	37
19	Eka	4	4	4	5	4	4	4	4	33
20	Farlin	3	4	3	3	4	3	3	4	27
21	Ainun Akila	5	5	4	5	5	4	5	5	38
22	Dina Hawani	4	3	4	4	3	4	3	4	29
23	Tri Venny	3	3	3	4	3	3	4	3	26
24	Nur Shakila	5	4	5	4	5	4	5	4	36
25	Sari	4	4	3	4	4	3	4	4	30
26	Raya	2	3	2	3	2	3	2	3	20
27	Fitri Aisya	1	2	2	2	1	2	2	2	14
28	Ainun Sakinah	5	5	5	4	5	5	4	5	38
29	Nurhanifah Siregar	3	3	4	3	3	4	3	3	26

30	Ayu Ananda	4	4	4	4	5	4	4	4	33
31	Diah Septi	4	4	5	4	4	5	4	4	34
32	Reni	3	3	4	3	4	3	3	4	27
33	Syahrifuddin Lubis	5	4	5	5	4	5	4	5	37
34	Fahmi	4	4	4	5	4	4	4	4	33
35	Bibah	3	4	3	3	4	3	3	4	27
36	Anggun	5	5	4	5	5	4	5	5	38
37	Busrah	4	3	4	4	3	4	3	4	29
38	Emisya Siregar	3	3	3	4	3	3	4	3	26
39	Elpa Hasanah	5	4	5	4	5	4	5	4	36
40	Afni	4	4	3	4	4	3	4	4	30
41	Norahma Rambe	2	3	2	3	2	3	2	3	20
42	Ayu Damayanti	1	2	2	2	1	2	2	2	14
43	Sonia	5	5	5	4	5	5	4	5	38
44	Nova Winda	3	3	4	3	3	4	3	3	26
45	Putri Ayu	4	4	4	4	5	4	4	4	33
46	Hotnita Saputri	4	4	5	4	4	5	4	4	34
47	Efridayanti	3	3	4	3	4	3	3	4	27
48	Tondi	5	4	5	5	4	5	4	5	37
49	Nur Annisa	4	4	4	5	4	4	4	4	33
50	Tasya Aisya	3	4	3	3	4	3	3	4	27
51	Siti Nurlaila	5	5	4	5	5	4	5	5	38
52	Nadin	4	3	4	4	3	4	3	4	29
53	Noviyanti	3	3	3	4	3	3	4	3	26
54	Rifki	5	4	5	4	5	4	5	4	36
55	Ulfa	4	4	3	4	4	3	4	4	30
56	Hadijah	2	3	2	3	2	3	2	3	20
57	Aminah	1	2	2	2	1	2	2	2	14
58	Surya Sarleni	5	5	5	4	5	5	4	5	38
59	Dody Luayandry	3	3	4	3	3	4	3	3	26
60	Pebri Yanti	4	4	4	4	5	4	4	4	33
61	Yuni Arti	4	4	5	4	4	5	4	4	34
62	Nur Saidah	3	3	4	3	4	3	3	4	27
63	Supiya Dewi	5	4	5	5	4	5	4	5	37
64	Leli Gustina	4	4	4	5	4	4	4	4	33
65	Asnide Laila	3	4	3	3	4	3	3	4	27
66	Adya Audry	5	5	4	5	5	4	5	5	38

67	Rusmida Siregar	4	3	4	4	3	4	3	4	29
68	Masito	3	3	3	4	3	3	4	3	26
69	Hadhiron	5	4	5	4	5	4	5	4	36
70	Ahmad Nawir	4	4	3	4	4	3	4	4	30
71	Tuti Alawiyah	2	3	2	3	2	3	2	3	20
72	Intan Lubis	1	2	2	2	1	2	2	2	14
73	Rongga	5	5	5	4	5	5	4	5	38
74	Solahuddin	3	3	4	3	3	4	3	3	26
75	Rania	4	4	4	4	5	4	4	4	33

B. Jawaban Reaponden Variabel *Financial Knowledge* (X_1)

No	Nama Pedagang	$X_{1.1}$	$X_{1.2}$	$X_{1.3}$	$X_{1.4}$	$X_{1.5}$	$X_{1.6}$	$X_{1.7}$	$X_{1.8}$	Total
1	Roslina Harahap	4	5	4	4	4	5	4	5	35
2	Kani Harahap	3	4	3	4	3	4	3	3	27
3	Ervi Refika	4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	Abdullah Hasibuan	4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	Wahyu Ikhwandi	3	3	4	3	3	4	3	3	26
6	Yenni Novita Siregar	5	4	5	4	5	4	5	4	36
7	Nurhabibah Siregar	4	3	4	3	4	3	4	3	28
8	yulisna Nst	3	4	3	3	4	3	3	4	27
9	Okta Inka	4	5	4	5	4	5	4	5	36
10	Lani Nst	4	3	4	4	3	4	4	3	29
11	Mia	2	3	3	2	3	2	3	2	20
12	Randy	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13	Lamsyiah Nst	5	5	4	5	5	4	5	5	38
14	Yuli Anggaraini	3	4	3	3	4	3	3	4	27
15	Santika	4	4	5	4	4	4	5	4	34
16	Sepri Suryani	4	5	4	4	4	5	4	5	35
17	Endang	3	4	3	4	3	4	3	3	27
18	Ana	4	5	4	4	5	4	4	5	35
19	Eka	4	4	5	4	4	4	5	4	34
20	Farlin	3	3	4	3	3	4	3	3	26

21	Ainun Akila	5	4	5	4	5	4	5	4	36
22	Dina Hawani	4	3	4	3	4	3	4	3	28
23	Tri Venny	3	4	3	3	4	3	3	4	27
24	Nur Shakila	4	5	4	5	4	5	4	5	36
25	Sari	4	3	4	4	3	4	4	3	29
26	Raya	2	3	3	2	3	2	3	2	20
27	Fitri Aisya	2	2	2	2	2	2	2	2	16
28	Ainun Sakinah	5	5	4	5	5	4	5	5	38
29	Nurhanifah Siregar	3	4	3	3	4	3	3	4	27
30	Ayu Ananda	4	4	5	4	4	4	5	4	34
31	Diah Septi	4	5	4	4	4	5	4	5	35
32	Reni	3	4	3	4	3	4	3	3	27
33	Syahrifuddin Lubis	4	5	4	4	5	4	4	5	35
34	Fahmi	4	4	5	4	4	4	5	4	34
35	Bibah	3	3	4	3	3	4	3	3	26
36	Anggun	5	4	5	4	5	4	5	4	36
37	Busrah	4	3	4	3	4	3	4	3	28
38	Emisya Siregar	3	4	3	3	4	3	3	4	27
39	Elpa Hasanah	4	5	4	5	4	5	4	5	36
40	Afni	4	3	4	4	3	4	4	3	29
41	Norahma Rambe	2	3	3	2	3	2	3	2	20
42	Ayu Damayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	16
43	Sonia	5	5	4	5	5	4	5	5	38
44	Nova Winda	3	4	3	3	4	3	3	4	27
45	Putri Ayu	4	4	5	4	4	4	5	4	34
46	Hotnita Saputri	4	5	4	4	4	5	4	5	35
47	Efridayanti	3	4	3	4	3	4	3	3	27
48	Tondi	4	5	4	4	5	4	4	5	35
49	Nur Annisa	4	4	5	4	4	4	5	4	34
50	Tasya Aisya	3	3	4	3	3	4	3	3	26
51	Siti Nurlaila	5	4	5	4	5	4	5	4	36

52	Nadin	4	3	4	3	4	3	4	3	28
53	Noviyanti	3	4	3	3	4	3	3	4	27
54	Rifki	4	5	4	5	4	5	4	5	36
55	Ulfa	4	3	4	4	3	4	4	3	29
56	Hadijah	2	3	3	2	3	2	3	2	20
57	Aminah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	Surya Sarleni	5	5	4	5	5	4	5	5	38
59	Dody Luayandry	3	4	3	3	4	3	3	4	27
60	Pebri Yanti	4	4	5	4	4	4	5	4	34
61	Yuni Arti	4	5	4	4	4	5	4	5	35
62	Nur Saidah	3	4	3	4	3	4	3	3	27
63	Supiya Dewi	4	5	4	4	5	4	4	5	35
64	Leli Gustina	4	4	5	4	4	4	5	4	34
65	Asnide Laila	3	3	4	3	3	4	3	3	26
66	Adya Audry	5	4	5	4	5	4	5	4	36
67	Rusmida Siregar	4	3	4	3	4	3	4	3	28
68	Masito	3	4	3	3	4	3	3	4	27
69	Hadhiron	4	5	4	5	4	5	4	5	36
70	Ahmad Nawir	4	3	4	4	3	4	4	3	29
71	Tuti Alawiyah	2	3	3	2	3	2	3	2	20
72	Intan Lubis	2	2	2	2	2	2	2	2	16
73	Rongga	5	5	4	5	5	4	5	5	38
74	Solahuddin	3	4	3	3	4	3	3	4	27
75	Rania	4	4	5	4	4	4	5	4	34

C. Jawaban Responden Variabel *Risk Tolerance* (X_2)

No	Nama Pedagang	$X_{2.1}$	$X_{2.2}$	$X_{2.3}$	$X_{2.4}$	$X_{2.5}$	$X_{2.6}$	$X_{2.7}$	$X_{2.8}$	Total
1	Roslina Harahap	3	4	4	3	4	3	4	4	29
2	Kani Harahap	4	3	4	3	3	4	3	4	28
3	Ervi Refika	4	5	4	4	5	4	4	5	35
4	Abdullah Hasibuan	3	4	3	4	3	4	3	4	28
5	Wahyu Ikhwandi	2	3	3	2	3	2	3	3	21

6	Yenni Novita Siregar	4	4	5	4	4	5	4	4	34
7	Nurhabibah Siregar	3	3	4	3	3	4	3	3	26
8	yulisna Nst	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	Okta Inka	4	4	4	5	4	5	5	4	35
10	Lani Nst	3	4	3	4	3	4	3	4	28
11	Mia	2	2	3	2	2	3	2	2	18
12	Randy	2	2	2	2	2	2	2	2	16
13	Lamsyiah Nst	4	5	4	5	4	5	4	5	36
14	Yuli Anggaraini	3	3	4	3	3	4	3	3	26
15	Santika	3	4	3	4	3	4	3	4	28
16	Sepri Suryani	3	4	4	3	4	3	4	4	29
17	Endang	4	3	4	3	3	4	3	4	28
18	Ana	4	5	4	4	5	4	4	5	35
19	Eka	3	4	3	4	3	4	3	4	28
20	Farlin	2	3	3	2	3	2	3	3	21
21	Ainun Akila	4	4	5	4	4	5	4	4	34
22	Dina Hawani	3	3	4	3	3	4	3	3	26
23	Tri Venny	3	3	3	3	3	3	3	3	24
24	Nur Shakila	4	4	4	5	4	5	5	4	35
25	Sari	3	4	3	4	3	4	3	4	28
26	Raya	2	2	3	2	2	3	2	2	18
27	Fitri Aisya	2	2	2	2	2	2	2	2	16
28	Ainun Sakinah	4	5	4	5	4	5	4	5	36
29	Nurhanifah Siregar	3	3	4	3	3	4	3	3	26
30	Ayu Ananda	3	4	3	4	3	4	3	4	28
31	Diah Septi	3	4	4	3	4	3	4	4	29
32	Reni	4	3	4	3	3	4	3	4	28
33	Syahrifuddin Lubis	4	5	4	4	5	4	4	5	35
34	Fahmi	3	4	3	4	3	4	3	4	28
35	Bibah	2	3	3	2	3	2	3	3	21
36	Anggun	4	4	5	4	4	5	4	4	34
37	Busrah	3	3	4	3	3	4	3	3	26

38	Emisya Siregar	3	3	3	3	3	3	3	3	24
39	Elpa Hasanah	4	4	4	5	4	5	5	4	35
40	Afni	3	4	3	4	3	4	3	4	28
41	Norahma Rambe	2	2	3	2	2	3	2	2	18
42	Ayu Damayanti	2	2	2	2	2	2	2	2	16
43	Sonia	4	5	4	5	4	5	4	5	36
44	Nova Winda	3	3	4	3	3	4	3	3	26
45	Putri Ayu	3	4	3	4	3	4	3	4	28
46	Hotnita Saputri	3	4	4	3	4	3	4	4	29
47	Efridayanti	4	3	4	3	3	4	3	4	28
48	Tondi	4	5	4	4	5	4	4	5	35
49	Nur Annisa	3	4	3	4	3	4	3	4	28
50	Tasya Aisya	2	3	3	2	3	2	3	3	21
51	Siti Nurlaila	4	4	5	4	4	5	4	4	34
52	Nadin	3	3	4	3	3	4	3	3	26
53	Noviyanti	3	3	3	3	3	3	3	3	24
54	Rifki	4	4	4	5	4	5	5	4	35
55	Ulfa	3	4	3	4	3	4	3	4	28
56	Hadijah	2	2	3	2	2	3	2	2	18
57	Aminah	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	Surya Sarleni	4	5	4	5	4	5	4	5	36
59	Dody Luayandry	3	3	4	3	3	4	3	3	26
60	Pebri Yanti	3	4	3	4	3	4	3	4	28
61	Yuni Arti	3	4	4	3	4	3	4	4	29
62	Nur Saidah	4	3	4	3	3	4	3	4	28
63	Supiya Dewi	4	5	4	4	5	4	4	5	35
64	Leli Gustina	3	4	3	4	3	4	3	4	28
65	Asnide Laila	2	3	3	2	3	2	3	3	21
66	Adya Audry	4	4	5	4	4	5	4	4	34
67	Rusmida Siregar	3	3	4	3	3	4	3	3	26
68	Masito	3	3	3	3	3	3	3	3	24
69	Hadhiron	4	4	4	5	4	5	5	4	35
70	Ahmad Nawir	3	4	3	4	3	4	3	4	28

71	Tuti Alawiyah	2	2	3	2	2	3	2	2	18
72	Intan Lubis	2	2	2	2	2	2	2	2	16
73	Rongga	4	5	4	5	4	5	4	5	36
74	Solahuddin	3	3	4	3	3	4	3	3	26
75	Rania	3	4	3	4	3	4	3	4	28

Lampiran 5

HASIL UJI INSTRUMEN

1. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas

1) Uji Validitas X_1 *Financial Knowledge*

Correlations

		X ₁ . 1	X ₁ . 2	X ₁ . 3	X ₁ . 4	X ₁ . 5	X ₁ . 6	X ₁ . 7	X ₁ . 8	Total
X ₁ . 1	Pearson Correlation	1	.617**	.801**	.828**	.801**	.698**	.901**	.714**	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 2	Pearson Correlation	.617**	1	.416**	.789**	.779**	.723**	.547**	.942**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 3	Pearson Correlation	.801**	.416**	1	.619**	.615**	.645**	.916**	.498**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 4	Pearson Correlation	.828**	.789**	.619**	1	.619**	.872**	.734**	.790**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 5	Pearson Correlation	.801**	.779**	.615**	.619**	1	.461**	.740**	.818**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 6	Pearson Correlation	.698**	.723**	.645**	.872**	.461**	1	.590**	.743**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X ₁ . 7	Pearson Correlation	.901**	.547**	.916**	.734**	.740**	.590**	1	.603**	.870**

X2. 5	Pearson Correlatio n	.778 **	.866* *	.706* *	.671 **	1	.564 **	.888 **	.845 **	.889* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2. 6	Pearson Correlatio n	.853 **	.660* *	.713* *	.875 **	.564 **	1	.657 **	.686 **	.859* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2. 7	Pearson Correlatio n	.778 **	.768* *	.706* *	.762 **	.888 **	.657 **	1	.747 **	.889* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2. 8	Pearson Correlatio n	.824 **	.960* *	.549* *	.828 **	.845 **	.686 **	.747 **	1	.919* *
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Tot al	Pearson Correlatio n	.923 **	.907* *	.751* *	.901 **	.889 **	.859 **	.889 **	.919 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Uji Validitas Y *Financial Management Behaviour*

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Tot al
Y 1	Pearson Correlation	1	.844* *	.839* *	.846 **	.871 **	.802 **	.868 **	.899 **	.981 **
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 2	Pearson Correlation	.844 **	1	.604* *	.710 **	.878 **	.660 **	.769 **	.874 **	.888 **

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 3	Pearson Correlation	.839**	.604*	1	.605**	.739**	.893**	.681**	.726**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 4	Pearson Correlation	.846**	.710*	.605*	1	.656**	.675**	.801**	.755**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 5	Pearson Correlation	.871**	.878*	.739*	.656**	1	.621**	.837**	.845**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 6	Pearson Correlation	.802**	.660*	.893*	.675**	.621**	1	.568**	.724**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 7	Pearson Correlation	.868**	.769*	.681*	.801**	.837**	.568**	1	.678**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y 8	Pearson Correlation	.899**	.874*	.726*	.755**	.845**	.724**	.678**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
To tal	Pearson Correlation	.981**	.888*	.862*	.844**	.912**	.834**	.875**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas X1 *Financial Knowledge*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	8

2) Uji Reliabilitas X2 *Risk Tolerance*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	8

3) Uji Reliabilitas Y *Financial Management Behaviour*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	8

Lampiran 6

UJI ASUMSI DASAR

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.99053096
Most Extreme Differences	Absolute		.110
	Positive		.095
	Negative		-.110
Test Statistic			.110
Asymp. Sig. (2-tailed)			.026 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.307 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.295
		Upper Bound	.319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

b. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₁	Between Groups	(Combined)	860.475	13	66.190	1.677	.089
		Linearity	105.269	1	105.269	2.666	.108
		Deviation from Linearity	755.206	12	62.934	1.594	.117
	Within Groups		2408.191	61	39.479		
	Total		3268.667	74			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X ₂	Between Groups	(Combined)	1035.631	14	73.974	1.988	.034
		Linearity	251.258	1	251.258	6.751	.012

		Deviation from Linearity	784.373	13	60.336	1.621	.104
	Within Groups		2233.036	60	37.217		
	Total		3268.667	74			

Lampiran 7

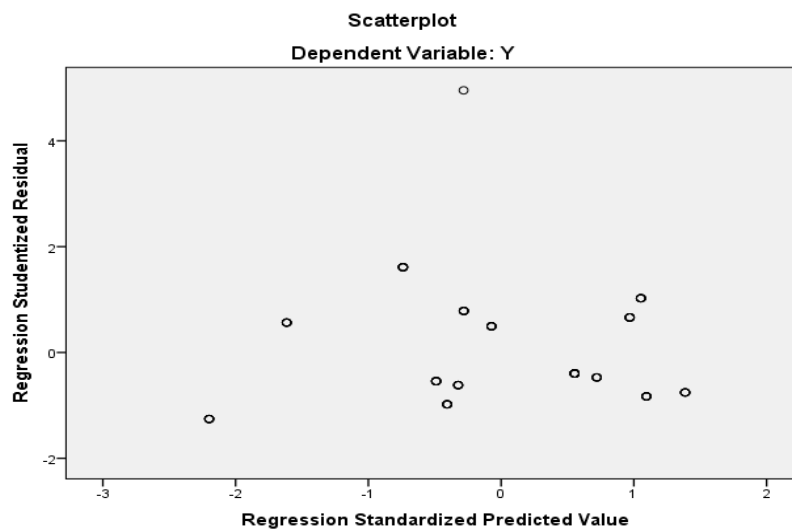
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.930	.719		-2.683	.009		
	X ₁	.819	.064	.756	12.836	.000	.137	7.317
	X ₂	.271	.067	.239	4.063	.000	.137	7.317

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Heteroskedasitas



Lampiran 8

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.106	.586		-3.594	.001
	X ₁	.882	.052	.818	16.873	.000
	X ₂	.205	.055	.181	3.732	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 9

UJI HIPOTESIS

a. Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig
1 (constant)	-3.594	.001
X ₁	16.873	.000
X ₂	3.732	.000

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3194.543	2	1597.271	1551.507	.000 ^b
	Residual	74.124	72	1.029		
	Total	3268.667	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Lampiran 10

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.977	.977	1.015

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 11

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Ibu Amina pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang



2. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Bapak Abdullah Hasibuan pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang



3. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Ibu Reni pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang



4. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Ibu Norahma Rambe pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang



5. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Ibu Nadin pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang



6. Dokumentasi penyebaran angket penelitian bersama Ibu Bibah pedagang pakaian di Pasar Sagumpal Bonang





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 55 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

07 Januari 2026

Yth. Bapak/Ibu;

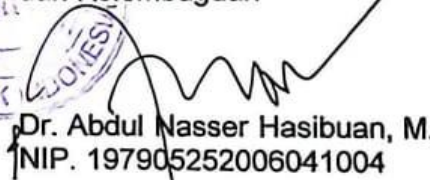
- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Rukiah, M.Si | : Pembimbing I |
| 2. Annida Karima Sovia, M.M | : Pembimbing II |

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 2240200082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Financial Knowledge dan Riks Tolerance Terhadap Financial Management Behaviour Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3823 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

15 Desember 2025

Yth; Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM Kota Padangsidempuan
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 2240200082
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin pra riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

[http : // www.padangsidimpuankota.go.id](http://www.padangsidimpuankota.go.id)

Email : d.perdagangan@padangsidimpuankota.go.id

Padangsidempuan, 30 Desember 2025

Nomor : **844/1405** /2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Kota Padangsidempuan
di
Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Nomor : 3823/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2025 Tanggal 15 Desember 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian **“Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Risk Tolerance* Terhadap *Financial Managemen Behavior* Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pedagang Pakaian Sagumpal Bonang)”** untuk keperluan Skripsi atas nama :

Nama : Putri Handayani Siregar
NIM : 2240200082
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan persetujuan Izin Riset Mahasiswa tersebut diatas.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Plt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN



Drs. RISMAN KHOLIK HARAHAP
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196704181994021002